

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Yusfi Ashar Hanafi
13601241038**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul


**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK**

Disusun Oleh:


Yusfi Ashar Hanafi
NIM.13601241038

telah memenuhi syarat dan di setuju oleh Dosen Pembimbing
untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Gunur, M.Pd
NIP.19810926 200604 1 00 1

Yogyakarta, 23 Agustus 2017
Di setuju
Dosen Pembimbing


Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 19720904200112 2 00 1

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Yusfi Ashar Hanafi

NIM : 13601241038

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Penggunaan Metode pembelajaran oleh guru pendidikan
jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot
Kabupaten Nganjuk

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, Agustus 2017
Yang Menyatakan,



Yusfi Ashar Hanafi
NIM. 13601241038

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK**

Disusun Oleh:

Yusfi Ashar Hanafi
NIM.13601241038



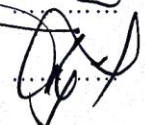
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 12 Oktober 2017

TIM PENGUJI

Nama	TandaTangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		24-10-2017
Ahmad Rithaudin, M. Or Sekretaris Penguji		24-10-2017
Agus Sumhendartin S, M.Pd Penguji I (Utama)		20-10-2017

Yogyakarta, Oktober 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. H. S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Jangan pernah mencari yang sempurna tapi sempurnakanlah apa yang sudah kita miliki

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini kupesembahkan untuk:

1. Bapak Muhammad Abdul Mustofa dan Ibu Sri Darti dan Adikku Rio Aqmal Ramadani, terimakasih untuk kasih sayang yang luar biasa ini
2. Fida Ghame Pramani Kusmiaji yang telah menemani dengan sabar dalam membuat Tugas akhir skripsi ini

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 2 NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK

Oleh:

Yusfi Ashar Hanafi

NIM. 13601241038

ABSTRAK

Kurang memperhatikannya guru dalam memilih metode pembelajaran, dan kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran menyebabkan terganggunya proses pembelajaran, tidak kondusifnya pembelajaran dan proses pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis pendekatan fenomena naturalistik. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot. Objek penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskripsi mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot masih kurang bervariasi, hanya berfokus pada satu metode pembelajaran.

Kata kunci: *Guru pjok, metode pembelajaran*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Pembelajaran Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk”.

Penulis Menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do’a, bimbingan, bantuan, serta arahan, untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Saryono, S.Pd. Jas. M. Or. Selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Bapak Dr. Guntur, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr Wawan S. Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian
5. Bapak Erwin Setyo Kristanto, S.Pd., M. Kes. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasehat selama penulis menempuh kuliah di FIK UNY.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ngronggot yang telah memberikn izin peneltian

7. Guru Penjasorkes SMP Negeri 2 Ngronggot yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
8. Semua teman-teman Mahasiswa Khususnya PJKR A angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama
9. Semua pihak yang membantu kelancara skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran penulis harapkan dalam kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Yogyakarta, agustusn 2017



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Guru Penjas	7
2. Metode Pembelajaran	9
3. Proses Pembelajaran	17
4. Materi Pembelajaran	21
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Setting dan waktu Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Objek Penelitian	27

E. Subjek Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisi Data	31
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Penelitian	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan.....	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
D. Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	56
 LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Kisi-Kisi Panduan Observasi	28
Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara	30
Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	59
Lampiran 2. Persetujuan Expert Jugement.....	60
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 7. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden Penelitian	65
Lampiran 8. Surat Keterangan Sudah Penelitian	66
Lampiran 9. Catatan Lapangan	67
Lampiran 10. Lembar Observasi.....	82
Lampiran 11. Dokumentasi.....	102
Lampiran 12. RPP Guru	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap, tingkah laku, dan cara berpikir seseorang atau kelompok yang sebelumnya tidak mengetahui tentang suatu hal setelah mendapatkan pendidikan menjadi mengetahui tentang banyak hal dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran ataupun pelatihan, pendidikan ini merupakan gejala semesta dan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun manusia berada, dimana ada sebuah kehidupan manusia disitu pasti ada pendidikan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, walaupun pjok tidak masuk dalam mata pelajaran yang di Uji Secara Nasional (UN) namun pjok merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara total serta dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran fisik. Menurut Harsuki (2003: 47), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial, dan moral

(Depdiknas, 2003: 16). Tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya adalah untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan, serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Jika mempunyai kesegaran dan daya tahan tubuh yang baik, diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (pjok) dapat berjalan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Guru dan metode merupakan suatu unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sedangkan unsur utama untuk keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah guru itu sendiri. Oleh karena itu, guru pjok harus mampu membawa siswa ke dalam situasi belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran (Agus S. Suryobroto, 2004: 1).

Semua unsur yang mendukung keberhasilan di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saling terkait satu dengan yang lainnya. Metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu diantara unsur penunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tak jarang pula masih menimbulkan masalah di beberapa sekolah di Indonesia.

Menurut Suryono (2011: p. 19), metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran

termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Jadi perlu dikembangkan model-model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam hal ini perlu adanya faktor-faktor pendukung yang meliputi fasilitas, alat, program dan lingkungan. Pembelajaran pendidikan jasmani yang terjadi guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, kemampuan guru dalam memilih dan menetapkan metode juga akan mempengaruhi proses pembelajarannya.

Dalam proses pembelajaran seorang guru dapat menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya. Ismail (2008) menjelaskan sebagai berikut suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat guna. Maksudnya dengan memakai metode tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Prestasi belajar dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat guna dan suasana belajar yang baik, tidak terbatas akan situasi juga kondisi.

Hasil awal observasi peneliti di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk, diperoleh informasi bahwa guru pjok cenderung kurang memperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga siswa sulit untuk menerima materi dan mengaplikasikan apa yang diberikan oleh guru, tak jarang siswa juga cenderung gaduh dan susah diatur. Hal seperti ini membuat proses kegiatan

belajar mengajar tidak efektif sehingga siswa tidak mendapat materi pjok yang mendetail.

Berdasarkan dari kenyataan tersebut maka, guru pjok hendaknya tidak hanya diam berpangku tangan dan pasrah akan keadaan. Guru harus berusaha mencari jalan keluar bagi permasalahan yang ada. Seorang guru pjok dituntut kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran dengan menambahkan sedikit dengan ide-ide baru sehingga pembelajaran pjok dapat berjalan dengan lancar, menyenangkan dan mencapai tujuan yang dicapai.

Dengan adanya permasalahan yang ada tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk” di dalam observasi bagaimana guru menggunakan atau menerapkan metode pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngronggot, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru pjok masih menggunakan metode yang sama dalam pembelajaran dengan materi ajar yang berbeda
2. Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pjok.
3. Guru pjok kurang memahami berbagai metode dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

4. Perencanaan yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum dilaksanakan dalam pembelajaran pjok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, agar mendapat kedalaman penelitian secara maksimal sehingga pembahasannya dapat terarah dan tepat mengenai sasaran maka peneliti mengambil kesimpulan batasan masalah pada penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka muncul permasalahan pokok yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yang dapat di formulasikan ke dalam rumusan masalah yaitu bagaimana penggunaan metode pembelajaran pendidikan jasmani oleh guru olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui penggunaan metode oleh guru pjok dalam penggunaan metode pembelajaran di sekolah.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kreativitas guru pjok dalam mengajar pjok.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pembelajaran pjok
4. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bahan informasi bagi pengembangan mata kuliah yang dimiliki relevansi dengan penulisan ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretik

1. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan merupakan suatu gejala semesta dan berlangsung sepanjang hayat manusia. Pendidikan menurut A.M.Bandi Utama (2011:1) merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Potensi mana yang akan berkembang tergantung dari stimulus atau lingkungan yang mempengaruhinya, oleh sebab itu diciptakan lingkungan yang memungkinkan dalam bentuk pendidikan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (pjok) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan selain itu pendidikan jasmani sangat penting bagi peserta didik, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang RI No 14

tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang profesional tidak semudah yang dibayangkan kebanyakan orang selama ini. Salah jika ada yang menganggap mereka hanya dengan modal peluit saja bisa menjadi guru pjok. Bahkan untuk menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang profesional perlu adanya perjuangan yang bisa dikatakan sulit, lebih sulit dibanding menjadi guru mata pelajaran yang lain.

Demikian halnya menjadi seorang guru harus menguasai betul tentang seluk-beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu menguasai dalam bidangnya. Guru sudah mendapatkan pendidikan khusus untuk memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk jenis pekerjaan. Syarat-syarat menjadi guru menurut Oemar Hamalik (2008: 118) beberapa diantaranya:

- a. Harus memiliki bakat sebagai seorang guru
- b. harus memiliki keahlian sebagai seorang guru
- c. Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi
- d. Memiliki mental yang sehat
- e. Berbadan sehat
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- g. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik

Selain itu, menjadi guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, guru juga harus

menguasai empat kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Undang-Undang RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)

Memang dirasakan cukup banyak syarat untuk menjadi seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, mengingat memang pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu. Sebagai seorang yang profesional guru harus mampu dan mau melihat masalah dan mengatasinya masalah itu, salah satunya dengan kreativitasnya. Kreativitas guru dapat digunakan sebagai salah satu usaha untuk memecahkan masalah yang ada dan mengatasi masalah yang dihadapi, salah satu yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes, dengan memunculkan dan mengembangkan upaya menciptakan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas.

2. Metode Pembelajaran

Ada banyak metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yang bisa digunakan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melaksanakan pembelajaran pjok. Sehingga pada saat proses pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Metode mengajar menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2011: 142) adalah cara-cara yang dipakai oleh pendidik untuk membimbing peserta didik berdasarkan perkembangan masing-masing ke arah tujuan yang hendak dicapai. Pemilihan metode perlu memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan peserta didik, kebutuhan peserta didik, dan materi pembelajaran.

Menurut Sugiharto, dkk. (2012: 81) metode mengajar merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Metode mengajar merupakan sebuah cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa pemilihan metode mengajar harus disesuaikan dengan kondisi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Spektrum Gaya Mengajar dari Mosston

Spektrum gaya mengajar dalam pendidikan jasmani diperkenalkan oleh Musska Mosston sekitar tahun 1996. Pada awalnya spektrum gaya mengajar hanya terdiri dari delapan gaya mengajar yang saling berkaitan kemudian berkembang menjadi sebelas gaya mengajar yang saling berkaitan. Mengajar menurut Mosston dan Ashwoth (dalam saryono tahun 2012: 5) adalah *the ability to be aware of and utilize the possible connections with learners-in all domains*. Jadi mengajar merupakan kemampuan untuk kesadaran dan menggunakan kemungkinan hubungan–hubungan dengan siswa dalam semua ranah. Lebih lanjut Mosston dan Ashwort menegaskan bahwa interaksi antara

guru dan siswa selalu menggambarkan fakta tingkah laku mengajar, fakta tingkah laku belajar, dan susunan mengenai tujuan yang akan dicapai.

Secara garis besar, gaya mengajar dibagi menjadi 2 bagian, yaitu gaya langsung dan tidak langsung. Kelompok gaya mengajar langsung adalah kelompok gaya mengajar yang segala keputusan banyak dibuat oleh guru, siswa hanya melaksanakan perintah (*teacher-centered*). Gaya ini cocok untuk mengajar teknik dasar. Sedangkan kelompok gaya tak langsung adalah rangkaian gaya mengajar yang pengambilan keputusan berpusat oleh siswa (*student-centered*) guru sebagai fasilitator. Gaya ini cocok untuk mengajar teknik lanjutan dan pengayaan. Kelompok gaya mengajar langsung terdiri atas lima gaya mengajar yaitu:

- 1) Gaya Komando, siswa belajar menyelesaikan tugas secara akurat dalam periode waktu yang pendek, mengikuti segala petunjuk yang diikuti oleh guru. Hasil kegiatan harus akurat dan segera.
- 2) Gaya Latihan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja secara individu dan pribadi, dan memberikan kesempatan bagi guru untuk memberikan umpan balik secara individual.
- 3) Gaya Resiprokal, siswa bekerja berpasangan dan saling mengoreksi, berdasarkan kriteria yang disiapkan oleh guru.
- 4) Gaya Uji Diri, siswa belajar melaksanakan tugas dan menguji sendiri hasil pekerjaannya.

- 5) Gaya Inklusi, gaya ini bertujuan agar siswa mampu menguji sendiri hasil yang dicapai. Kemudian ditawarkan juga untuk menerapkan pola organisasi dan demonstrasi dengan ke-5 gaya tersebut.

Dalam kelompok mengajar tidak langsung terdiri atas 6 gaya mengajar yang saling berkaitan yaitu:

- 1) Gaya Penemuan Terbimbing, gaya ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep dengan menjawab serangkaian pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 2) Gaya Penemuan Sejenis, siswa diarahkan untuk menemukan jawaban atas sebuah kesimpulan dengan menggunakan prosedur logis, alasan-alasan, dan pemikiran yang kritis.
- 3) Gaya Penemuan Divergen, gaya ini mendorong siswa untuk menemukan jawaban beragam atas sebuah masalah, semua jawaban yang diberikan tidak ada yang salah.
- 4) Gaya Program yang didesain oleh siswa secara individu gaya ini bertujuan untuk mendorong siswa mendesain, mengembangkan, dan melakukan serangkaian tugas yang diorganisasikan yang menjadi program individu dengan konsultasi kepada guru.
- 5) Gaya Inisiasi Siswa, siswa mengusulkan pengalaman belajar, mendesain melakukan, dan mengevaluasinya bersama guru berdasarkan kriteria yang telah disepakati.
- 6) Gaya Mengajar Diri, gaya ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat keputusan maksimal tentang pengalaman belajarnya

tanpa keterlibatan langsung gurunya. Dua gaya jarang dipergunakan dalam sekolah formal.

c. Metode Mengajar Pendidikan Jasmani

Pada dasarnya metode mengajar pendidikan jasmani tidak terbatas. Terdapat berbagai metode yang merupakan pengembangan dari metode terdahulu sehingga metode mengajar menjadi sangat beragam. Sugiharto, dkk (2012: 81-85) menyebutkan ada beberapa metode yang dapat dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran.

1) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan suatu cara menyampaikan materi atau informasi terkait pembelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus di jawab oleh peserta didik. Metode Tanya jawab berusaha mengembangkan ketrampilan mengamati, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan informasi yang diperoleh. Metode ini merupakan salah satu bentuk komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik.

2) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang bertujuan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu kejadian atau benda yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Metode ini dapat dilakukan oleh guru dengan memperlihatkan atau memperagakan suatu proses atau cara kerja dari suatu hal maupun dilakukan oleh peserta didik dengan melakukan demonstrasi baik secara individu atau kelompok melalui bimbingan guru. Metode ini diharapkan dapat mempermudah

peserta didik memahami informasi dengan jelas melalui pengamatan dan contoh nyata.

3) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang dilakukan melalui pemberian masalah kepada peserta didik dan peserta didik diminta untuk mencari pemecahan masalah yang tepat secara kelompok. Metode ini diharapkan dapat membantu peserta didik memunculkan sifat percaya diri untuk menghargai pendapat orang lain. Metode diskusi diharapkan dapat membangun interaksi positif antara peserta didik.

4) Metode eksperimen

Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran dalam bentuk pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan suatu proses, tugas, ataupun percobaan. Dengan metode ini peserta didik diharapkan dapat sepenuhnya terlibat dalam perencanaan eksperimen, pengumpulan fakta, dan usaha untuk memecahkan masalah secara keseluruhan.

5) Metode penugasan

Metode penugasan merupakan metode yang dilakukan melalui pemberian tugas kepada peserta didik. Contoh, guru menugaskan peserta didik untuk membaca materi tertentu, selanjutnya guru memberikan tugas lainnya sebagai pembanding. Tugas biasanya dilengkapi dengan metode resitasi, yaitu metode pembelajaran berupa tugas untuk melaporkan pelaksanaan tugas yang telah diberikan guru.

6) Metode bagian dan keseluruhan

Metode bagian merupakan bentuk latihan keterampilan yang dilakukan secara bagian per bagian dari keterampilan yang dipelajari. Bentuk keterampilan yang dipelajari dipilah-pilah ke dalam bentuk gerakan yang lebih mudah dan sederhana, metode bagian merupakan cara mengajar suatu keterampilan olahraga yang dalam pelaksanaannya dilakukan bagian per bagian dan setelah bagian-bagian keterampilan yang dipelajari dikuasai kemudian dilakukan atau dirangkai secara keseluruhan. Metode bagian pada umumnya diterapkan untuk mempelajari jenis keterampilan yang cukup sulit atau kompleks.

Metode bagian diterapkan terutama untuk siswa pemula dan belum mengetahui keterampilan yang dipelajari. Disamping itu, metode bagian diterapkan untuk mempelajari keterampilan yang lebih kompleks. Suatu keterampilan akan dikuasai dengan baik, jika tiap-tiap bagian dipelajari secara runtut dan dilakukan secara sistematis.

Metode keseluruhan merupakan bentuk latihan suatu keterampilan yang pelaksanaannya dilakukan secara utuh dari keterampilan yang dipelajari. Metode keseluruhan merupakan cara mengajar yang menitikberatkan pada keutuhan dari keterampilan yang dipelajari. Dalam metode keseluruhan, peserta didik dituntut untuk melakukan gerakan keterampilan yang dipelajari secara keseluruhan tanpa memilah-milah bagian-bagian dari keterampilan yang dipelajari. Metode keseluruhan

pada umumnya diterapkan untuk mempelajari suatu keterampilan yang sederhana.

7) Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan metode mengajar yang menekankan pada penguasaan teknik cabang olahraga. Metode *drill* yaitu suatu cara mengajar dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan yang sama secara berulang-ulang dengan tujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat otomatis. Ciri khas dari metode *drill* yaitu dilakukan pengulangan berkali-kali dari suatu hal yang sama. Pertimbangan yang perlu diperhatikan saat menggunakan metode *drill* yaitu:

- a) Metode *drill* digunakan sampai keterampilan yang benar bisa dilakukan secara otomatis.
- b) Peserta didik diarahkan agar dapat memahami kebenaran teknik tertentu serta ketepatan penggunaannya.
- c) Guru mengoreksi agar teknik yang diajarkan dapat dilakukan dengan benar
- d) Pelaksanaan drill disesuaikan dengan situasi atau kondisi olahraga yang sebenarnya.
- e) Perlu dilakukan latihan peralihan dari situasi *drill* ke situasi olahraga yang sebenarnya dan perlu menciptakan suasana kompetitif.

Pelaksanaan metode *drill* menuntut guru untuk menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang baik dan menyenangkan sehingga

peserta didik terlibat aktif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Guru bertugas mengarahkan penguasaan teknik, melakukan koreksi dan evaluasi dari setiap kesalahan yang terjadi. Guru mengarahkan untuk melakukan pola gerak yang benar dari teknik yang dipelajari.

3. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah sebagai sebuah kegiatan di mana terjadi penyampaian materi dari seorang guru kepada para peserta didik, proses pembelajaran sangat tergantung dengan komponen yang ada di dalamnya. Dari sekian banyak komponen maka yang utama adalah adanya guru dan peserta didik serta adanya rencana pembelajaran.

a. Perencanaan

Dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Hakikat RPP menurut permendikbud No 103 Tahun 2014, RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup.

1) Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan hendaknya yang dilakukan oleh guru yaitu:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik mengikuti proses pembelajaran.
- b) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan.

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga mencipta.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik kepada proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok.
- d) Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan otentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak pembelajaran pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap.

Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan pembelajaran, pengayaan, atau pelayanan konseling.

Selain itu, hasil penilaian otentik di gunkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan.

4. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah suatu bahan yang diperlukan oleh seorang guru untuk membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan dan harus dikuasai oleh siswa dalam memenuhi standar kompetensi yang ada. Winataputra (2012: 20) menyatakan bahwa materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibahas di lapangan.

Materi pembelajaran menurut Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliany Syaodih (2012: 94), penjabaran dan uraian dari materi dalam silabus. Isi materi relevan dengan masing-masing tujuan dan tingkat kesulitannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik materi disusun secara sekuensial berdasarkan ilmu dan tingkat kesukaran.

Berdasarkan pendapat di atas, data disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah suatu bahan yang dipergunakan oleh seorang guru yang tersusun secara sistematis guna untuk mencapai standar yang telah ditentukan dan dapat dipelajari oleh siswa, materi pembelajaran harus dipersiapkan betul-betul agar pembelajaran dapat menccapai standar yang ditetapkan.

Materi pembelajaran seharusnya cukup memadai dalam membantu siswa untuk menguasai kompetensi dasar yang diajarkan saat menentukan cakupan materi pembelajaran harus diperhatikan keluasaan dan kedalaman materi. Berdasarkan Pemandikbud Nomor 86 Tahun 2013 tentang kerangka

dasar dan struktur kurikulum menyebutkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara lain.

- a. Permainan bola besar meliputi permainan eskplorasi gerak, keterampilan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulativ, seperti bola voli, bola basket, sepakbola, *rugby* dan lain sebagainya.
- b. Permainan bola kecil meliputi permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulativ, seperti kasti, *softball*, *baseball*, *rounders*, *kippers*, bola bakar, bulutangkis, tenis meja, tenis lapangan, *fresbee* dan lain sebagainya.
- c. Atletik merupakan aktivitas jasmani yang terdiri dari gerakan dasar yang dinamis dan harmonis, yaitu jalan, lari, lompat, dan lempar contoh materi antara lain jalan cepat, lari jarak pendek, lari jarak menengah, lari jarak jauh, lompat jangkit, lompat tinggi, lompat jauh, tolak peluru, lempar lembing, lempar cakram, dan lontar martil.
- d. Olahraga beladiri meliputi pencak silat, karate, taekwondo, gulat, judo dan lain sebagainya.
- e. Aktivitas pengembangan meliputi mekanika sikap tubuh, kebugaran jasmani, bentuk postur dan aktivitas lainnya.
- f. Uji diri/senam merupakan aktivitas untuk melatih ketangkasan tubuh meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan menggunakan alat, ketangkasan alat, senam lantai dan aktivitas lainnya.

- g. Aktivitas ritmik merupakan aktivitas yang disusun secara dinamis dan harmonis menggunakan irama contoh gerakan bebas, senam pagi, SKJ, senam aerobik, senam irama dan aktivitas lainnya.
- h. Aktivitas akuatik merupakan aktivitas yang dilakukan di air meliputi renang, permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan aktivitas lainnya.
- i. Pendidikan kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti merawat tubuh, merawat lingkungan, pembiasaan pola makan sehat, mencegah dan merawat cedera, serta mengatur pola tidur (Permendikbud, 2013: 105-113).

Dari macam-macam materi diatas, dapat digunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dan pemilihan metode itu penting dilakukan karena tidak semua metode itu cocok dalam semua materi pjok. Contoh saja pada saat pembelajaran renang guru pjok harus menggunakan gaya komando karena pada saat pembelajaran renang sangat berbahaya dan perlu diperhatikan keselamatan siswa. Jadi semua harus berpusat kepada seorang guru dan dapat terciptakan suasana belajar yang baik dan kondusif serta proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

B. Penelitian yang Relevan

Fitri Nur Isnaeni (2016) Penelitian ini berjudul “Pemetaan Penggunaan Metode Mengajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA/SMK Sekolah Mitra UNY”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran Penggunaan Metode Mengajar direncanakan Guru

Dokumen RPP Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA/SMK sekolah Mitra UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode analisis dokumen (analisi isi). Populasi penelitian ini yaitu guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA/SMK Mitra UNY. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 20, 74% guru cenderung menggunakan metode demonstrasi. Guru cenderung menggunakan 5 metode mengajar dalam desain RPP yaitu sebanyak 36, 37%. Sebanyak 21, 43% guru cenderung menggunakan metode demonstrasi dalam materi bola besar. Metode yang jarang digunakan oleh guru yaitu metode uji diri, metode konvergen, metode divergen, metode program individu peserta didik, metode inisiasi peserta didik, metode mengajar diri sendiri. Sebanyak 20, 58% guru cenderung menggunakan metode demonstrasi pada kurikulum 2006. Sebanyak 20, 58% guru cenderung menggunakan metode demonstrasi pada kurikulum 2013.

C. Kerangka Berpikir

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran sehingga penggunaan metode pembelajaran sangat penting dalam hal ini, karena penggunaan metode pembelajaran dan pemilihan metode pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena metode mengajar ini dapat menjadikan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Secara tidak

langsung guru pjok di Indonesia paham betul dan mengetahui mengenai metode mengajar.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui penggunaan metode pembelajaran oleh guru pjok sehingga dapat dijadikan tolak ukur bagi guru pjok untuk tercapainya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Selaian itu juga dapat menyiadakan susasa belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomena naturalistik. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa data yang hendak dicari dalam penggunaan metode pembelajaran adalah data yang menggambarkan proses pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam dan natural tentang makna yang ada di lapangan diamati dalam konteks naturalnya (Moleong, 2004:5).

Sehingga data yang akan diperoleh harus diamati secara langsung di lapangan. Untuk itu dalam proses penelitian, peneliti harus mengumpulkan data dalam situasi sesungguhnya, peneliti turun ke lapangan aktif mendengar, mengamati, bertanya, mencatat, terlibat, menghayati, berpikir, menarik interpretasi yang diperoleh.

B. Setting dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngronggot, Kabupaten Nganjuk dan terletak di Provinsi Jawa Timur lebih tepatnya berada di Desa Tanjungalang Kecamatan Ngronggot, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 hingga Mei 2017.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:169), yang dimaksud variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel

penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mencakup 3 faktor: pelaksanaan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), rencana pembelajaran, metode pembelajaran.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Objek dari penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian Menurut Arikunto (2002: 107). “Subjek penelitian ini merupakan sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah penelitian”. Adapun yang di maksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh untuk mendapatkan data tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan subjek yang bersangkutan secara langsung yaitu guru pjok di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Teknik pengumpulan data terdiri atas tiga cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari hasil menyaksikan atau melihat berkaitan dengan topik penelitian (Hamidi, 2005: 74). Kisi-kisi observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi penggunaan Metode Pembelajaran oleh guru pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Variabel	Faktor	Sub indikator	Indikator
Penggunaan Metode Pembelajaran Oleh guru Penjas	Kegiatan Pendahuluan	Apersepsi	Guru membuka pembelajaran
	Kegiatan Inti	Mengamati	Guru memberikan suatu gambaran atau gerakan untuk untuk diamati siswa.
		Menanya	Guru memberi kesempatan murid untuk bertanya
		Mencoba	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba

		Mengasosiasi	Siswa menganalisis materi dari yang sudah di berikan guru
		Mengomunikasikan	Siswa menerapkan gerakan dasar yang sudah di praktekkan oleh guru
	Kegiatan Penutup	Evaluasi	Guru melakukan evaluasi dan kesimpulan pembelajaran
			Guru mengakhiri pembelajaran

2. Wawancara

Menurut Bungin (2001:108), wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur yang dilaksanakan dengan petunjuk umum wawancara (pedoman wawancara) yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Teknik wawancara tak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan (Arikunto S, 2006: 227). Tujuan diadakan wawancara ialah untuk mengecek ulang atas dokumentasi yang ada. Berikut ini kisi-kisi wawancara yang akan digunakan.

Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara penggunaan Metode Pembelajaran oleh guru pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Penggunaan Metode Pembelajaran Oleh Guru Penjas	Pelaksanaan Pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup)	Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran	
	Perencanaan Pembelajaran	Kesesuaian metode pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	
	Metode pembelajaran	Metode yang sering digunakan guru selama mengajar	

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya, (Arikunto S, 2006: 231) data ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan metode pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Tabel 3. Kisi-kisi dokumentasi penggunaan Metode Pembelajaran oleh guru pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

No	Dokumentasi	Ada/tidak	Keterangan
1.	RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2.	Foto kegiatan Pembelajaran		
3.	Foto keadaan sekolah		
4.	Dan lain-lain		

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 246). Analisis data pada model ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pemeriksaan kesimpulan data dan verifikasi.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data lapangan itu dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh peneliti. Catatan deskriptif adalah catatan data alami, apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara

terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan

Selama proses pengumpulan data reduksi dilakukan melalui pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstrak, dan transparasi data kasar yang diperoleh dengan menggunakan catatan tertulis di lapangan. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, penelusuran tema-tema, membuat partisi dan menulis catatan kecil pada kejadian seketika yang dirasa penting.

3. Penyajian data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan menarik kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi utuh. Penarikan kesimpulan berusaha mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dengan mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi dalam penelitian. Dalam melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan, kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data dan

catatan lapangan melalui diskusi dengan teman sejawat adalah hal yang penting.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dari data-data yang ada terlebih dahulu dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Moeleong (2004: 224), yaitu kredibilitas, keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kredibilitas

Untuk menghindari terjadinya bias, yang dalam penelitian ini, maka diperlukan pengujian kesahihan data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan dan sesuai dengan apa yang sebenarnya. Kredibilitas digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa data dan informasi yang telah dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca yang kritis maupun subjek yang diteliti.

Untuk memperoleh data sah dalam penelitian. Maka peneliti hanya mengambil data dengan teknik yaitu mengadakan observasi dengan tekun sehingga dapat memahami fenomena atau peristiwa yang terjadi dan mengadakan triangulasi melalui sumber dan metode, serta mengecek anggota dengan meminta informan untuk memeriksa kembali data sehingga terdapat persamaan persepsi dan diskusi teman sejawat.

Observasi secara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan memahami fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar peneliti dengan lebih mendalam, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan untuk kepentingan penelitian.

Triangulasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin keterpercayaan data yang diperoleh dalam penelitian, karenanya di perlukan pengecekan kesahihannya. Untuk uji kesahihan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang dilakukan melalui informan yang berbeda.
- b. Triangulasi metode adalah mengecek kebenaran data yang diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah mengecek kebenaran informasi yang diperoleh dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi atau pengamatan.
- c. Diskusi dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam penelitian kualitatif, arahan dosen pembimbing, saran masukan dari rekan rekan mahasiswa dan orang yang berpengalaman serta ahli dalam penelitian kualitatif.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan atau transferabilitas berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan atau digunakan pada situasi-

situasi lain. Transferabilitas dapat dipenuhi dengan memberikan deskripsi secara rinci dan mendalam tentang hasil dan konteks penelitian. Apabila hal tersebut dapat dipenuhi, maka hasil penelitian dapat ditransfer ke dalam situasi dan konteks yang sesuai untuk memenuhi tuntutan itu.

3. Kebergantungan (*dependability*) dan konfirmabilitas (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif dependabilitas disebut reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif dependabilitas dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian naturalistik alat utama peneliti adalah peneliti itu sendiri. Agar penelitian dapat memenuhi syarat reliabilitas yang dapat dilakukan peneliti adalah menyatakan antara dependabilitas dengan konfirmabilitas.

Konfirmabilitas berkaitan dengan masalah naturalistik yang ditunjukkan oleh dilaksanakannya proses alur pemeriksaan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi mengenai gambaran penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Deskripsi yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan pengumpulan data wawancara dokumentasi dan observasi sebagai berikut:

1. Latar penelitian

a. Gambaran Umum Kabupaten Nganjuk

Nganjuk kondisi geografis merupakan dasar dari penataan lingkungan. Kabupaten Nganjuk adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Nganjuk terletak antara 111°5' sampai dengan 112°13'BT dan 7°20' sampai 7°59' LS. Kabupaten Nganjuk terdiri atas 20 kecamatan dan terbagi atas 284 desa, jumlah penduduk di kabupaten nganjuk sebanyak 1.017.030 dengan kurang lebih 36% penduduk tinggal di perkotaan dan sisanya 64% tinggal di pedesaan, Kabupaten Nganjuk sendiri berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro di utara, Kabupaten Jombang di timur, Kabupaten Kediri di bagian selatan serta di barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Madiun. Luas Kabupaten Nganjuk adalah sekitar 122.433 km² atau setara dengan 122.433 Ha yang terdiri yang terdiri atas, tanah sawah 43 052 Ha, tanah kering 32.373 Ha, taah hutan 47.007 Ha. Dengan wilayah yang terletak di dataran rendah dan

pegunungan Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif, kondisi dan struktur tanah yang produktif ini sekaligus ditunjang oleh dua sungai yang mengalir Kabupaten Nganjuk yaitu sungai Brantas dan sungai Widas.

b. Deskripsi Lokasi, Waktu dan subjek penelitian

1) Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Ngronggot yang beralamat di Desa Tanjungalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa timur, Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017.

2) Deskripsi subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah berjumlah 1 orang yaitu Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur, beliau bernama SK beliau pertama kali mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada tahun 1994-2001 di SMP Negeri 5 Mulabuh di Aceh kemudian pada tahun 2001 pindah tugas dan mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot sampai sekarang. Latar pendidikan beliau lulusan D3 IKIP Nusantara PGRI Kediri pada tahun 1995 dan pada tahun 2000 lulus s1 di Unsyah Aceh.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup)

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk, pada hari Selasa tanggal 11 April 2017, pada pukul 07.00 dengan materi yang diajarkan adalah permainan bola voli untuk kelas VIII-B. Dalam kegiatan pendahuluan, Bapak SK tidak menyiapkan alat pembelajaran karena alat pembelajaran sudah disiapkan oleh siswa. Kemudian bapak SK menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Bapak SK membuka pembelajaran dengan melakukan presensi terlebih dahulu guna untuk mengecek kehadiran siswa kemudian beliau menyampaikan materi yang akan diajarkan. Setelah itu melakukan pemanasan yang dipimpin langsung oleh Bapak SK.

Pemanasan yang dilakukan adalah statis dan dinamis kemudian masuk kegiatan inti, Bapak SK memberikan materi bola voli yaitu *passing dan service*, yang terlebih dahulu Bapak SK memberikan contoh gerakan yang benar bagaimana cara melakukan *service, passing* kemudian siswa mengikuti dan melakukan secara bergantian, setelah itu siswa diarahkan melakukan permainan bola voli. Kemudian masuk penutup yaitu dengan melakukan pendinginan yang dipimpin langsung oleh Bapak SK, namun setelah melakukan pendinginan Bapak SK langsung mengakhiri tanpa melakukan evaluasi.

Pada pukul 08.30 WIB, pembelajaran pjok yang kedua yang dilaksanakan di kelas VIII A dengan materi permainan bola voli. Pada kegiatan pendahuluan guru menyiapkan alat pembelajaran sendiri, kemudian mengumpulkan siswa dan melakukan presensi, sebelum melakukan pemanasan guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun dalam pemanasan metode yang diterapkan berbeda dengan kelas sebelumnya Bapak SK memberikan arahan untuk siswa melakukan *jogging* mengelilingi lapangan bola voli. Setelah kegiatan pendahuluan dianggap cukup dilaksanakanlah penyampaian materi yang akan diajarkan.

Namun berbeda pula dengan kelas sebelumnya juga dengan mempertimbangkan kondisi cuaca dan lingkungan sekitar lapangan yang cukup panas, terik dan melihat waktu pun juga sudah cukup siang, jadi diputuskan oleh Bapak SK langsung saja melakukan permainan bola voli secara bergantian oleh siswa baik putra maupun putri dengan waktu yang telah disepakati bersama. Pada kegiatan penutup tanpa diberikan instruksi siswa langsung membubarkan sendiri karena Bapak SK sudah tidak berada di lapangan sehingga pembelajaran berakhir tanpa ada evaluasi.

Pada observasi yang kedua yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 pada pukul 07.15 dengan materi pembelajaran lompat jauh untuk kelas VII-A, pada kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan oleh Bapak SK di mulai dengan mempersiapkan alatnya

sendiri kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. kemudian presensi kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan pemanasan yang dipimpin oleh Bapak SK.

Pemanasan yang dilakukan berupa pemanasan statis dan pemanasan dinamis dan diikuti oleh siswa. Setelah pemanasan berakhir berlanjut masuk pada kegiatan inti yang mana pada kegiatan inti ini materi yang diajarkan adalah lompat jauh sehingga Bapak SK menjelaskan terlebih dulu dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran setelah menjelaskan tentang materi kemudian Bapak SK mendemonstrasikan materi lompat jauh, Bapak SK memberikan contoh gerakan secara bertahap mulai dari awalan, kemudian saat melakukan dan saat mendarat.

Setelah dirasa cukup dimengerti oleh siswa Bapak SK memberikan arahan juga instruksi kepada siswa untuk melakukan secara bergantian. Namun karena banyaknya antrian untuk melakukan lompatan, sehingga banyak siswa yang asik bermain sendiri. Kemudian masuk ke penutup dalam penutup Bapak SK tidak memberikan evaluasi atau melakukan pendinginan namun langsung saja membubarkan dan kembali ke kelas.

Pada observasi yang ke tiga yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 15 April 2017, pukul 07.00 pembelajaran dilakukan pada kelas VII-D dengan materi lompat jauh. Pada kegiatan pendahuluan siswa

berkumpul di lapangan kemudian Bapak SK menyiapkan barisan dan melaksanakan presensi. Setelah itu melakukan pemanasan bersama dengan pemanasan statis dan dinamis yang langsung dipimpin oleh Bapak SK sendiri. Setelah selesai melakukan pemanasan Bapak SK menjelaskan materi yang akan diajarkan. Memberitahu hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan lompatan.

Memasuki ke dalam kegiatan inti, Bapak SK meminta siswa untuk melakukan lompatan, kemudian siswa yang lain mengoreksi lompatan teman yang melakukan lompatan kemudian Bapak SK memberikan contoh gerakan dalam lompat jauh secara bertahap, mulai dari awalan saat melakukan dan pada saat pendaratan. Setelah itu siswa diarahkan melakukan secara bergantian, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dengan melaksanakan kegiatan olahraga yang lain sehingga pembelajaran yang berjalan menjadi tidak kondusif.

Bapak SK memperbolehkan siswa bermain olahraga yang lain seperti bola voli ketika materi yang telah disampaikan telah dianggap cukup dan para siswa mengerti akan tetapi terkadang ada siswa yang diharapkan untuk berolahraga saja tapi enggan melaksanakan dan memilih untuk bersantai juga melihat teman yang lainnya sedang bermain olahraga. Kegiatan penutup yang terjadi pada saat itu ialah para siswa langsung membubarkan tanpa ada evaluasi ataupun pendinginan yang dilakukan oleh guru pjok.

Pada pukul 08.30 pembelajaran pjok yang kedua yaitu pada kelas VIII-C. Materi pada pembelajaran yang kedua ini adalah permainan bola voli, pada saat kegiatan pendahuluan Bapak SK melakukan presensi terlebih dahulu, setelah itu melaksanakan pemanasan dengan meminta siswa untuk *jogging* putar lapangan bola voli sebanyak dua kali, setelah melakukan *jogging*. Bapak SK menjelaskan materi yang akan disampaikan. Masuk pada kegiatan inti, Bapak SK meminta siswa untuk melakukan *passing* secara berpasangan dan Bapak SK sambil mengevaluasi apabila gerakan dilakukan kurang benar atau masih salah. Bapak SK meminta kepada siswa untuk melakukan permainan bola voli, namun hanya ada beberapa dari siswa yang mau melakukan permainan, yang lain hanya duduk-duduk sambil melihat teman-teman bermain voli.

Pada kegiatan penutup setelah melakukan permainan bola voli siswa-siswi mengakhiri pembelajaran dengan sendirinya karena waktu sudah menunjukkan akan berganti pelajaran. Bapak SK sendiripun juga sudah tidak berada di lapangan sehingga pembelajaran berakhir tanpa melakukan evaluasi atau pendinginan. Berdasarkan hasil observasi ke empat yang dilaksanakan pada hari Senin 17 April 2017 dengan materi Bola Basket untuk kelas VIII-D, pembelajaran dimulai pukul 07.30 karena pada hari senin terlebih dahulu melakukan upacara bendera. Pada kegiatan pendahuluan, terlebih dulu Bapak SK mengumpulkan siswa untuk kemudian membariskan dan melakukan presensi. Setelah

melaksanakan presensi, Bapak SK melakukan pemanasan dengan meminta siswa untuk mengelilingi lapangan bola basket sebanyak dua putaran. Setelah mengelilingi lapangan Bapak SK memimpin pemanasan statis.

Memasuki kegiatan inti. Bapak SK membagi menjadi dua kelompok dan saling berhadapan satu sama lain, setelah itu mempraktikkan gerakan *men-dribble* bola, sebelum siswa mempraktikkan terlebih dahulu Bapak SK memberikan contoh gerakan, dimulai dengan memegang bola dan kemudian cara melakukan dribble, pada pembelajaran kali ini ada beberapa dari siswa yang tidak menyukai olahraga bola basket dan ingin melakukan olahraga yang lain, hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak menyenangkan karena siswa yang diajar nampak malas dalam melakukan olahraga dan membuat kegaduhan sendiri. Keadaan seperti ini membuat Bapak SK berinisiatif untuk memberi kebebasan melakukan olahraga yang lain. Kegiatan penutup, Bapak SK langsung memberikan evaluasi terkait pembelajaran siswa banyak yang tidak memperhatikan dan membuat gaduh sendiri. Kemudian Bapak SK mengakhiri pembelajaran pukul 08.30.

Untuk pembelajaran selanjutnya adalah untuk kelas VII E dengan materi sepak bola namun pada saat pembelajaran untuk kelas VII E Bapak SK memberikan instruksi kepada siswa untuk mengambil alat pembelajaran dan melakukan olahraga bebas. Pada observasi yang

kelima yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 April 2017 dengan materi bola basket untuk kelas VIII E. Pada kegiatan pendahuluan, pertama Bapak SK menyiapkan barisan kemudian melakukan presensi, kemudian meminta salah satu siswa untuk mengambil alat pembelajaran, dan menjelaskan terkait pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini. Bapak SK langsung memimpin pemanasan dengan melakukan pemanasan statis dan dinamis, kemudian diselingi dengan melakukan lari cepat.

Memasuki kegiatan inti, Bapak SK membagi menjadi dua kelompok yang saling berhadapan dan melakukan gerakan *men-dribble* secara bergantian. Sebelum melakukan *mendribble*, terlebih dahulu Bapak SK memberikan contoh dan penjelasan mengenai cara melakukan *dribble* yang benar dalam permainan bola basket dan kemudian Bapak SK meminta untuk melakukan secara bergantian. Dalam kegiatan penutup Bapak SK memberikan evaluasi sedikit, kemudian langsung saja mengakhiri pembelajaran tanpa melakukan pendinginan.

Pada observasi keenam yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 April 2017 dengan materi sepakbola pada kelas VII A. pembelajaran di mulai pada pukul 06.45 namun siswa baru berkumpul di lapangan pukul 07.00, kegiatan pendahuluan, materi pada hari ini adalah sepak bola jadi Bapak SK datang dilapangan dengan membawa alat yang akan diajarkan serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam

pembelajaran. Setelah siswa berkumpul kemudian meminta untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan *jogging* mengelilingi lapangan sebanyak dua kali. Setelah mengelilingi lapangan, kemudian Bapak SK memimpin pemanasan dengan memulai dari pemanasan statis. Kegiatan inti, dalam kegiatan inti ini Bapak SK membagi siswa menjadi dua kelompok antara siswi putri dengan siswi putri dan siswa putra dengan siswa putra.

Setelah dibagi menjadi dua kelompok lalu melakukan *passing* dan *control*, terlebih dahulu Bapak SK meminta salah satu dari siswa untuk memberikan contoh cara melakukan *passing* dan *control* yang benar. Setelah selesai melakukan materi kemudian Bapak SK meminta untuk melakukan permainan sepakbola. Karena yang berminat bermain hanya yang siswa yang putra saja, Bapak SK kemudian memberikan permainan kasti kepada siswa putri. Kegiatan penutup karena Bapak SK langsung meninggalkan anak-anak pada saat bermain bola, sehingga siswa bermain hingga waktu jam pelajaran selesai, kemudian para siswa langsung membubarkan diri di saat bel sudah berbunyi.

Berdasarkan hasil observasi diatas menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru pjok cenderung menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan metode yang lain. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SK terkait penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa sebagai berikut:

P: Pada saat bapak mengajar penjas, metode pembelajaran yang bagaimana sih yang Bapak Gunakan

I: Ya seperti Metode Demonstrasi

Dalam wawancara tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan Bapak SK dalam mengajar pjok adalah metode demonstrasi, hal tersebut sama dengan hasil observasi terkait penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran bahwa guru pjok di SMP Negeri 2 Ngronggot menggunakan metode demonstrasi.

2. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SK S.Pd selaku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 10 April 2017 pukul 12.15 sampai dengan 13.00. Pada saat melakukan wawancara dengan Bapak SK yang dilakukan di ruang guru SMP Negeri 2 Ngronggot bertepatan dengan jam istirahat dengan kondisi yang santai. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

P : Langsung saja pak untuk menyingkat waktu, sebelum bapak mengajar apakah bapak menyiapkan RPP terlebih dulu?

I : Iya tentu, saya selalu membuat RPP

P : Jadi bapak selalu membuat RPP setiap mengajar dalam materi ajar berbeda?

I : Iya tentu selalu melihat program dan RPP pada saat mengajar.

P : Pada saat bapak mengajar penjas metode pembelajar bagaimana sih yang bapak gunakan?

I : Metode, metode seperti demonstrasi seperti itukan

P : Apakah metode itu sesuai dengan yang ada dalam RPP yang bapak buat?

I : Iya pasti sesuai dengan RPP.

Dalam wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan apa yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil pedoman dokumentasi yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dimiliki guru bahwa metode pembelajaran yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi bola voli, lompat jauh, bola basket, dan sepakbola ialah menggunakan metode Resiprokal dan Penugasan.

Namun dalam hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 April 2017, kemudian pada tanggal 13 April 2017, pada tanggal 15 April 2017, tanggal 17 April 2017, Tanggal 19 April 2017 kemudian Tanggal 20 April 2017, guru lebih banyak menggunakan metode demonstrasi dibandingkan dengan menggunakan metode yang tertulis dalam RPP ataupun menggunakan metode yang lain.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan RPP kurikulum 2013 namun di sekolah masih diterapkan kurikulum KTSP, hal ini terjadi karena pada tahun depan sekolah akan menggunakan kurikulum 2013, sehingga

guru sejak awal sudah mempersiapkan dan melatih untuk menggunakan kurikulum 2013.

3. Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Bapak Sodik S.Pd selaku guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot yang dilakukan pada hari senin tanggal 10 April 2017. Dari wawancara tersebut metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar ialah:

P : Bagaimana cara bapak memilih metode yang tepat dalam materi yang berbeda-beda?

I : Lihat situasi dan kondisi lapangan yang ada disekolah tersebut, baik saran dan prasarana dan apa yang diajarkan cocok apa tidak

P : Selama ini selama bapak mengajar metode apa sih yang sering bapak gunakan atau bapak andalkan?

I : Iya saya sering menggunakan metode demonstrasi

P : Pada saat bapak mengajar penjas metode pembelajar bagaimana sih yang bapak gunakan?

I : Ya seperti metode demonstrasi!

Pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru lebih banyak menggunakan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam setiap kali mengajar bahkan dalam materi ajar yang berbeda-beda. Seperti hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dalam materi sepakbola, bola voli, lompat jauh, dan bola basket. Guru

lebih condong menggunakan metode demonstrasi saja dibandingkan dengan menggunakan metode yang lain.

Idealanya dalam penggunaan metode pembelajaran pendidikan jasmani tidak terpaku dalam metode demonstrasi saja, memang tidak ada metode yang baik, namun apabila dapat dikombinasikan dengan baik juga sesuai dengan materi dan situasi dan kondisi akan dapat hasil yang baik juga, misal dalam pembelajaran bola voli selain menggunakan metode demonstrasi. Guru dapat menggunakan metode *drill* tujuannya dapat meningkatkan suatu keterampilan agar bersifat otomatis, ataupun menggunakan metode bagian dan keseluruhan dalam metode ini jadi guru tidak secara langsung mengajarkan cara atau teknik dalam olahraga tertentu sehingga guru dapat mengajarkan bagian perbagian dari hal yang mudah ke yang sulit, sehingga apabila sudah memahami dapat di rangkai menjadi satu menjadi gerakan keseluruhan.

Tapi yang terjadi di lapangan guru hanya menggunakan metode demonstrasi dimana dari beberapa materi yang diajarkan guru memberikan contoh gerakan memberikan demonstrasi mengenai gerakan kemudian baru siswa mengikuti gerakan yang dilakukan guru. Seperti hasil observasi dalam pembelajaran penjas kelas VIII dalam materi ajar bola voli dalam pemanasan guru memimpin pemanasan mulai dari statis kedinamis kemudian siswa

mengikuti apa yang dilakukan oleh guru. Kemudian masuk ke materi inti pertama guru memberikan penjelasan kemudian guru memberikan contoh mengenai cara melakukan pasing kemudian service dengan benar barulah siswa mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru.

Dalam kegiatan penutupan guru juga memberikan evaluasi dan kemudian mengarahkan siswa untuk melakukan pendinginan sesudah pembelajaran, dalam hal ini guru juga menjadi orang untuck memimpin dalam melakukan pendingan. Sehingga dalam pembelajaran ini peran guru sangatlah penting dalam menunjang kebrhasilan pembelajaran karena semua berpusat pada guru itu sendiri.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk megetahui penggunaan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Guru merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran. Meskipun didukung dengan fasilitas pendidikan yang lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, tidak mungkin akan menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal

(Utami, 200:1). Guru yang berkualitas adalah yang mampu memenuhi standar kompetensi guru. Setidaknya guru harus mampu menguasai salah

satu kompetensi yang ada. Kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran selain itu kompetensi pedagogik juga ditunjukkan dalam membimbing dan memimpin peserta didik, kompetensi profesional dimana dalam kompetensi ini guru dituntut untuk memahami dan menguasai materi secara luas dan mendalam yang memungkinkan dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik.

Terciptanya pembelajaran yang maksimal juga harus ditunjang dengan penggunaan metode pembelajaran yang efisien, metode yang cocok terhadap materi yang akan diajarkan akan berdampak juga terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal, senada dengan Sugiharto dkk (2012:81) bahwa metode mengajar merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh dengan hasil yang maksimal, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot dalam penggunaan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih cenderung menggunakan metode yang sama dalam setiap kali mengajar metode yang digunakan ialah metode demonstrasi dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang lain. Seperti halnya pada saat mengajar yang dimulai dari melakukan pemanasan statis maupun dinamis guru memberikan contoh gerakan dan kemudian peserta didik mengikuti gerakan yang diperagakan guru.

Pada saat pembelajaran memasuki ke inti juga hampir sama halnya, pertama guru menyampaikan materi yang akan diajarkan kemudian menjelaskan materi yang diajarkan kemudian guru memberikan contoh gerakan dari materi yang sudah dijelaskan, kemudian peserta didik mengikuti gerakan apa yang sudah dicontohkan oleh guru tak jarang guru memberikan evaluasi mengenai apabila peserta didik kurang tepat dalam melakukan gerakan. dan pada saat pendinginan atau pembelajaran akan berakhir guru terkadang memberikan bentuk pendinginan dengan melakukan gerakan dan kemudian peserta didik melakukan gerakan yang dilakukan guru, dalam kegiatan penutup guru jarang sekali melakukan evaluasi terkait pembelajaran yang ada guru hanya mengakhiri pembelajaran dengan menyudahi dengan instruksi dan peserta didik bubar dengan sendirinya.

Dalam hal ini tidak semua materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan cocok menggunakan satu metode saja, memang tidak ada metode pembelajaran yang dapat dikatakan sempurna tetapi dengan metode yang bervariasi dan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, karakteristik peserta didik juga mempengaruhi dalam memilih metode yang tepat, hal seperti ini dapat berdampak kepada ketertarikan siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semakin berkurang karena membuat siswa menjadi tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang dirasa membosankan, selain itu dapat membuat minat peserta didik berkurang.

Penentuan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu diperhatikan betul oleh guru pendidikan jasmani, karena metode pembelajaran adalah cara guru untuk membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, selain itu penggunaan metode yang tepat pada saat pembelajaran juga sangat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan baik dan dapat diterima peserta didik dengan baik pula dan menciptakan suasana belajar menyenangkan, penggunaan metode yang bervariasi juga dapat menjadi alternatif pilihan apabila metode yang digunakan dirasa tidak berjalan dengan lancar dapat menggunakan metode yang lain yang sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk masih kurang bervariasi. Hal ini terlihat dari penggunaan metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi dan hanya terpaku satu metode saja yang digunakan dalam setiap kali mengajar, dan hanya menggunakan metode demonstrasi saja dalam materi pendidikan jasmani yang berbeda-beda.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memiliki implikasi yaitu: dalam penggunaan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus memperhatikan betul metode yang akan digunakan dalam mengajar dengan melihat materi yang akan diajarkan sehingga pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

C. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan selama penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian yang pertama yang dilakukan peneliti sehingga untuk referensi dan pengelolaan data masih sederhana sehingga masih banyak kekurangannya.

2. Dalam pengambilan data penelitian ini, penulis tidak mengambil data tentang pembelajaran teori pjok.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Untuk guru pjok, sebaiknya dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa yang diajarkan.
2. Untuk peneliti, selanjutnya apabila ingin meneliti tentang penggunaan metode pembelajaran diharapkan subjek diperluas sehingga dapat ditemukan hal baru dalam penggunaan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan B. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT raja Grafindo persada.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar* .Jakarta: PT raja Grafindo persada.
- Hamidi. (2005). *Metode penelitian kualitatif*, Malang: UMM Press
- Hamalik. O. (2008). *Proses Belajar Mengajar* .Jakarta: Bumi Aksara
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*.
- _____. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah*
- _____. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.
- Munendra A W dan Lumintuarso R. (2015) Pengembangan model pembelajaran lempar lembing untuk siswa sekolah menengah atas pertama (SMP). *Jurnal keolahragaan*. Volume 3 nomer 2.
- Moleong L J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*.bandung: PT remaja Rosdakarya
- Nopembri S dan Saryono. (2012). *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Fokus Pada Pendekatan Taktik* .Yogyakarta: FIK UNY
- Pendidikan Kewarganegaraan (2015).Pengertian Metode Pembelajaran dan Sejenisnya. Di akses di www.ainamulya.blogspot.co.id pada tanggal 8 November 2016, Jam 13.15
- Republik Indonesia. (2013). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- _____. (2005). *Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.

- Suryobroto, A. S. (2004). *Diklat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syafif, A dan Winarni S (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Modifikasi Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Strategi Bermain dan Berkerjasama. *Jurnal Keolahragaan*. (Volume 3)
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suyono. (2011). *Belajar dan pembelajaran teori dan konsep dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian* .Bandung: alphabet.
- _____. (2008). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Siswoyo D. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmadinata N S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata N S dan Syaodih E. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Utami, B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani .*Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomer 1).
- Winataputra U S dkk. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Lampiran

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusuf Akhar Hidayat
 NIM : 13601241038
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Tr. Ani Hastuti

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	22-11-16	Proposal - pengantar LB	Q
2.	25-11-16	Perbaiki LB - permasalahan dan muncul + data penelitian terdahulu (penelitian sebelumnya)	Q
3.	5-12-16	LB - 5 Masukan. Bab I	Q
4.	7-2-17	Bab II - kaji teori/pustaka	Q
5.	23-2-17	Bab III - Tata letak	Q
6.	3-3-17	Bab IV - Pendapat kolektif + k. Berkeadilan	Q
7.	10-3-17	Bab IV - Metode - Instrumen	Q
8.	15-3-17	Bab IV - Instrumen - expert judgment	Q
9.	31-3-17	Bab V - Analisis Data	Q
10.	7-3-17	Bab VI - Deskripsi & Interpretasi	Q
11.	5-7-17	Bab VII - Pembahasan	Q
12.	13-7-17	Bab VIII - Kesimpulan	Q
13.	24-7-17	Bab IX	Q
14.	31-7-17	Daftar + Lampiran + Abstrak	Q
15.	3-8-17	Revisi	Q
16.	10-8-2017	ACC ujian	Q

Plt. Ketua Prodi PJKR,

(Signature)

Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP. 19810125 200604 1 001.



Lampiran 2. Persetujuan Expert Judgement

Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saryono, S.Pd. Jas. M.Or..

NIP : 198110212006041001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi dari :

Nama : Yusfi Ashar Hanafi

NIM : 13601241038

Judul Skripsi : “TINGKAT KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENGGUNAAN METODE
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMP N 2 NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK”

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada
saat penelitian tugas akhir skripsi.

Yogyakarta, 20 Maret 2017


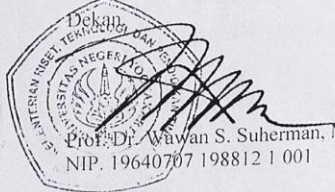
Yang Menyatakan,



Saryono, S.Pd. Jas. M.Or..

NIP198110212006041001

Lampiran 3. Surat izin penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
24 Maret 2017	
Nomor : 141/UN.34.16/PP/2017.	
Lamp. : 1Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
 Kepada : Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta. Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.	
 Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Yusuf Ashar Hanafi.
NIM	: 13601241038.
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing	: Tri Ani Hastuti S.Pd.,M.Pd.
NIP	: 197209042001122001.
 Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: April s.d Mei 2017.
Tempat/Objek	: SMP Negeri 2 Ngronggot.
Judul Skripsi	: Tingkat Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
 Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
 Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001	
 Tembusan : 1. Kepala Sekolah SMP N 2 Ngronggot. 2. Kaprodi PJKR. 3. Pembimbing TAS. 4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3463/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa
Timur

di Surabaya

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 141/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 24 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 2 NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK"** kepada:

Nama : YUSFI ASHAR HANAFI
NIM : 13601241038
No.HP/Identitas : 085790448964/3518071105950004
Prodi/Jurusan : PJKR/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMPN 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk
Waktu Penelitian : 5 April 2017 s.d 31 Mei 2017
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

Nomor : 070/ 5081 /209.4/2017

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.

- Menimbang** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 5 April 2017 Nomor : 074/3463/Kesbangpol/2017 Rekomendasi Penelitian atas nama Yusfi Ashar Hanafi

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Yusfi Ashar Hanafi
b. Alamat : Pojok RT. 02 RW. 07 ngronggot Nganjuk
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Negeri Yogyakarta
e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal : "Tingkat Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam penggunaan metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 2 Ngronggot Nganjuk"
b. Tujuan : Observasi, wawancara
c. Bidang Penelitian : Pendidikan
d. Dosen Pembimbing : Triani Ani Hastuti, M.Pd
e. Anggota/Peserta : -
f. Waktu Penelitian : 3 bulan
g. Lokasi Penelitian : Kabupaten Nganjuk

- Dengan ketentuan** 1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survey/kegiatan;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat ;
3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

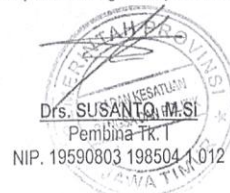
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 10 April 2017

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik

Tembusan :

- Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di
Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
KANTOR KESATUAN BANGSA POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH
Jl. Supriyadi No. 5 Nganjuk 64412
Telp/Fax (0358) 328079 Email : Kesbang. Ngk@ gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 072/ 257 /411.700/2017

- Memperhatikan :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah ;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian .
 3. Surat dari Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur, tanggal 10 April 2017 Nomor : 070/5082/209.4/2017 Perihal Rekomendasi Penelitian/Survei/Kegiatan.

Dengan ini menyatakan memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Yusfi ASHAR HANAFI
Status : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
Alamat : Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.
Untuk Keperluan : Ijin Penelitian.
Tema/Judul : “ TINGKAT KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 2 NGRONGGOTT KABUPATEN NGANJUK “.

Lokasi Kegiatan : SMP Negeri 2 Ngronggot.
Lama Kegiatan : 3 (tiga) bulan.
Pengikut dalam Kegiatan : -

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah Kabupaten Nganjuk;
2. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan, dan kesucilaan serta menghindari dari perbuatan, pernyataan, baik lisan, tulisan maupun lukisan yang dapat melukai dan menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara, maupun penduduk setempat ;
3. Kegiatan yang dilaksanakan harus sesuai dengan rencana / proposal yang telah diajukan ;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan – kegiatan diluar ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dinas/Badan/Kantor/Instansi lokasi Kegiatan ;
5. Setelah berakhirnya kegiatan, pemegang surat rekomendasi ini wajib melapor kepada Pejabat Dinas/Badan/Kantor/Instansi lokasi Kegiatan ;
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, wajib memberikan laporannya kepada Bupati Nganjuk tentang hasil kegiatan maupun temuan-temuan yang ada didalamnya, melalui Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Daerah Kabupaten Nganjuk ;
7. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata pemegang surat Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Disampaikan Kepada Yth :
Kepala SMP Negeri 2 Ngronggot.

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Bupati Nganjuk (sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Nganjuk
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk
4. Yusfi Ashar Hanafi.

Nganjuk, 21 April 2017
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA POLITIK DAN
DAERAH KABUPATEN NGANJUK

IMAM ASHARI, S. Sos
Pembina Tingkat I
NIP. 19670614 1989021 002

Lampiran 7. Surat Kesediaan Menjadi Responden Penelitian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani surat ini, saya

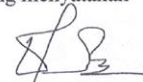
Nama : SOKIP, S.Pd
Jabatan : Guru Pengas
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Ngronggot

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Tingkat Kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam penggunaan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk" yang dilakukan oleh Yusfi Ashar Hanafi NIM.13601241038 mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini

Nganjuk, 10 April 2017

Yang menyatakan



SOKIP, S.Pd.

19670403 199402 1003.

Lampiran 8. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 2 NGRONGGOT
Ds. Tanjungkalang, Ngronggot Kode Pos : 64395
Telp. (0358) 791175 E_Mail : smpn2ngronggot@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/208/411.301.53/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUDAYAT, S.Pd**
NIP : 19660103 198903 1 012
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **Yusfi Ashar Hanafi**
Nomor Mahasiswa : 13601241038
Program Studi : PJKR (A)

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di atas pada tanggal 2 Mei 2017 s.d 31 Juli 2017 telah melaksanakan Penelitian dengan Tema/Judul “TINGKAT KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN” untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi di UPTD SMPN 2 Ngronggot.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ngronggot, 31 Juli 2017

Kepala UPTD SMPN 2 Ngronggot

MUDAYAT, S.Pd
Pembina Tk I
NIP. 19660103 198903 1 012

Lampiran 9. Catatan lapangan

**CATATAN LAPANGAN 1
OBSERVASI**

Hari/tanggal : Selasa, 11 April 2017
Jam : 07.00 WIB
Lokasi : SMP Negeri 2 Ngronggot
Materi : Bola Voli

Pagi ini cuaca sedikit mendung dan udara pagi yang masih sejuk menyapaku di depan gerbang SMP Negeri 2 Ngronggot, saya tiba di SMP Negeri 2 Ngronggot Pukul 07.00, dan saya langsung bergegas menuju lapangan karena dari jauh nampak terlihat aktivitas siswa-siswi yang sedang berjalan menuju lapangan voli. Siswa-siswi yang sudah memakai seragam olahraga dengan rapi, kemudian pak sokip datang ke lapangan dengan membawa bola voli dari ruang olahraga nampaknya materi hari ini adalah bola voli dan segera

Pak sokip memulai pembelajaran penjas, dengan berdoa, kemudian melakukan presensi, hari ini merupakan pembelajaran penjas untuk kelas VIII B, kemudian pemanasan statis dan dinamis yang langsung dipimpin oleh pak sokip. Nampak siswa mengikuti dengan antusias namun ada salah satu siswa yang datang terlambat, dan tidak memakai baju olahraga yang lengkap. Kemudian pak sokip mengukumi anak tersebut, pak sokip di kenal memang guru yang disiplin. .

Pak sokip kemudian menyuruh siswa laki-laki memasang net dan yang lain memperhatikan pak sokip yang memberikan materi bola voli pasing atas dan bawah. Dalam pelaksanaan materi tak sedikit yang susah melakukan pasing bawah terutama untuk siswi putri, apabila siswa siswi tidak bisa melakukan siswa meminta pak sokip untuk membentulkan dan memberi contoh gerakan yang benar, namun

kondisi sedikit tidak kondusif karena siswa ingin segera melakukan permainan jadi langsung saja melakukan permainan bola voli, beberapa siswa yang lain ada yang duduk, dan membeli minuman di kantin dan ada juga yang bermain bola dengan yang lain, sekitar pukul 08.15 pembelajaran akan berakhir, pak sokiop mengumpulkan siswa-siswi untuk mengakhiri pembelajaran dan sedikit melakukan evaluasi.

Selang menunggu pelajaran yang kedua saya sambil berbincang-bincang dengan pak sokiop, pukul 08.30 pelajaran penjas yang kedua giliran kelas VIII A hampir sama seperti tadi pak sokiop menunggu di lapangan dengan kemudian siswa berkumpul, menyiapkan, presensi dan melakukan pemanasan untuk pemanasan kali ini di mulai dengan mengelilingi lapangan voli sebanyak dua kali, tidak banyak materi yang di sampaikan untuk pelajaran kedua karena matahari nampaknya sudah mulai di terik dan kemudian pak sokiop menginstruksikan untuk melakukan permainan kemudian pak sokiop meninggalkan pembelajaran karena ada urusan sehingga siswa siwi dibiarkan bermain sendiri, jadi ada yang berolahraga ada yang duduk santai dan anak yang malah jajan.

CATATAN LAPANGAN 2 OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 13 April 2017
Jam : 07.15
Lokasi : SMP Negeri 2 Ngronggot
Materi : Lompat Jauh

Pada pagi ini, saya sedikit tergesa-gesa kerana jam menunjukkan pukul 07.15 saya kira saya akan terlambat namun pembelajaran belum dimulai karena siswa dan pak sokip selaku guru penjas baru berkumpul dilapangan dan sedang melakukan presensi. Pagi ini adalah pembelajaran penjas untuk kelas VII-A dan materi yang akan disampaikan adalah materi lompat jauh, setelah melakukan presensi pak sokip sedikit memberikan motivasi terkait kedisiplinan saat datang ke sekolah maupun mengikuti pelajaran penjas. Pembelajaran sedikit molor dikarenakan ada salah satu siswa yang terlambat dan pak sokip memberikan suatu teguran kepada siswa yang terlambat. Dan kemudian pak sokip memulai pembelajaran dengan melakukan pemanasan statis dan dinamis karena pada pembelajaran ini pak sokip menekankan untuk menyiapkan otot secara serius sehingga tidak terjadi cedera karena materi yang diajarkan adalah lompat jauh.

Pak sokip menjelaskan cara melakukan lompat jauh yang baik dan benar, namun saat menjelaskan masih saja ada siswa yang remain sehindiri namun pak sokip tak mengiraukan dan memberikan contoh gerakan lompat jauh mulai dari awalan kemudian saat menumpu pada tumpuhan dan mendarat di bak pasir pak sokip menjelaskan secara rinci dan kemudian siswa siswi melakukan seperti yang dilakukan pak sokip tadi secara bergantian, siswa Nampak senang pada materi lompat jauh karena dapat mengukur seberapa jauh lompatan siswa yang satu dengan

yang lain. Pukul 08.15 pembelajaran sudah berakhir siswa langsung membubarkan dan pak soki langsung bersiap-siap lagi untuk mengajar namun di sekolah yang berbeda.

CATATAN LAPANGAN 3 OBSERVASI

Hari/tanggal : sabtu, 15 April 2017
Jam : 07.00
Lokasi : SMP Negeri 2 Ngronggot
Materi : Bola Voli kelas VIII /Kelas VII lompat jauh

Pada observasi hari ini saya datang tepat pukul 07.00 bersamaan dengan murid yang lain, saya melihat suasana sekolah yang masih asri dan udaranya masih sejuk. Setelah sebentar muter-muter sekolah sambil menunggu nampak pak sokip sudah berada di lapangan namun siswa belum semuanya berkumpul di lapangan kurang lebih 15 menit siswa pun sudah berkumpul kemudian pak sokip menyiapkan barisan kemudian melakukan presensi. Hari ini pembelajaran masih sama yaitu lompat jauh untuk kelas VII D, kemudian melakukan pemanasan statis dinamis yang dipimpin oleh pak sokip, sebelumnya pak sokip menyuruh salah satu siswa untuk menyuruh namun tidak ada yang berani.

Kemudian setelah melakukan pemanasan pak sokip memberikan penjelasan mengenai lompat jauh namun ada salah satu siswa yang malah ngobrol sendiri, setelah melakukan penjelasan kemudian pak sokip menyuruh siswa melakukan lompatan kemudian mengoreksi teman namun teman yang lain tidak tau letak kesalahannya. Kemudian pak sokip memberikan contoh gerakan yang benar dan kemudian setelah mengerti. Siswa disuruh melakukan lompat jauh secara bergantian setelah melakukan lompatan semua ada beberapa siswa yang meminta untuk melakukan olahraga lain seperti voli dan bola, kemudian pak sokip menuruti kemauan siswa dan pak sokip kembali ke ruang guru, sambil menunggu pelajaran jam kedua saya sambil berbincang-bincang dengan guru yang lain.

Pukul 08.30 pembelajaran penjas yang kedua kali ini pembelajaran untuk kelas VIII C dengan materi bola voli, pak sokip mengumpulkan siswa dan kemudian melakukan presensi kehadiran siswa setelah itu melakukan pemanasan dengan melakukan jogging keliling dua kali putaran, setekah keliling lapangan kemudian pak sokip melakukan menyampaikan materi passing atas dan bawah serta service tidak cukup lama kemudian pak sokip meminta untuk langsung melakukan permainan bola voli. Karena waktu sudah siang dan panas yang lain malah duduk duduk santai sambil melihat yang lain bermain voli.

CATATAN LAPANGAN 4 OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin, 17 April 2017
Jam : 07.15
Lokasi : SMP Negeri 2 Ngronggot
Materi : Basket kelas VIII dan Sepak Bola VII

Pada pukul 07.00 saya sudah berada di sekolah untuk melihat pembelajaran pada pagi hari ini, namun saya tiba di sana sedikit terkejut karena hari ini adalah hari senin jadi sedang dilakukan upacara. Hingga saya menunggu sampai selesai upacara kurang lebih pukul 07.25 upacara sudah selesai dan semua sudah membubarkan diri. Sekitar pukul 07.40 siswa sudah berada dilapangan kemudian disusul dengan pak soki, kemudian siswa berkumpul dan membentuk barisan, pembelajaran untuk hari ini adalah untuk kelas VIII D dengan materi bola basket.

Sebelum memulai pembelajaran pak soki sedikit memberikan motivasi setelah selesai, salah satu siswa di suruh untuk mengambil bola basket dan kemudian pak soki menyuruh siswa untuk mengelilingi lapangan bola basket dan kemudian melakukan pemanasan statis. Setelah melakukan pemanasan pak soki langsung membagi siswa menjadi dua kelompok saling berhadapan dengan melakukan dribble secara bergantian, pak soki terlebih dahulu memberikan contoh gerakan yang benar.

Ada beberapa siswa yang malah bergurau sendiri dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan. Setelah melakukan penjelasan materi pak soki kemudian memberi kesempatan untuk melakukan permainan bola basket namun sedikit siswa yang mau melakukan. Karena rata-rata tidak menyukai olahraga basket namun malah

meminta untuk melakukan olahraga yang lain, namun ada juga beberapa siswa yang mau bermain bola basket, kurang lebih pukul 08.35 guru mengumpulkan siswa untuk mengakhiri pembelajaran, sebelum mengakhiri guru mengingatkan bahwa dalam pembelajaran tidak boleh membuat gaduh sendiri.

Sambil menunggu pembelajaran yang kedua saya berbincang-bincang dengan pak sokip beliau bercerita kalau siswa-siswi di sini dari dulu memang sulit untuk di antur namun menjadi tantangan sendiri bagi pak sokip untuk merubah mereka. Kemudian pembelajaran yang kedua akan dimulai pak sokip meniup peluit untuk mengumpulkan siswa yang akan melakukan pembelajaran penjas, waktunya sekarang untuk kelas VII E dengan materi sepak bola, untuk kali ini pak sokip memberi kebebasan untuk melakukan olahraga sendiri karena pak sokip ada rapat.

CATATAN LAPANGAN 5

OBSERVASI

Hari/tanggal : Rabu, 17 April 2017
Jam : 07.15
Lokasi : SMP Negeri 2 Ngronggot
Materi : Basket kelas VIII dan Sepak Bola VII

Pada hari ini saya datang ke sekolah lebih awal sambil melihat dan anak-anak yang datang ke sekolah kurang lebih saya datang pukul 06.30, pukul 06.45 bel tanda pelajaran akan dimulai sudah berbunyi, namun juga masih banyak siswa yang datang terlambat. Kemudian saya datang kelapangan namun belum ada siswa yang berkumpul dilapangan, kemudian pak sokip meniup peluit beberapa kali untuk memanggil siswa supaya datang kelapangan atau sumber suara,

Setelah siswa berkumpul kemudian pak sokip menyiapkan barisan kemudian menghitung dan melakukan presensi, setelah itu pak sokip menjelaskan untuk pembelajaran yang akan dilaksanakn yaitu bola basket, pada hari ini kelas yang sedang melakukan pembelajaran adalah kelas VIII E. langsung saja pak sokip memimpin pemanasan dengan statis dan dinamis, kemudian di selingi dengan seprint pendek, setelah melakukan pemanasan pak sokip membagi dua kelompok untuk memberikan materi terlebih dahulu, dalam pembelajaran siswa sangat ramai kebanyakan malah ngobrol sendiri.

Pak sokip juga memberikan contoh gerakan dribble yang benar dan dilakukan oleh siswa secara bergantian dan tidak menghiraukan siswa yang ramai padahal sudah di peringatkan namun tetep saja. Setelah itu siswa diperbolehkan melakukan permainan bola basket, kurang lebih pukul 08.10 pak sokip

mengumpulkan siswa dan kemudian membubarkan barisan dan kembali ke kelas untuk pelajaran selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN 6 OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 20 April 2017
Jam : 07.15
Lokasi : SMP Negeri 2 Ngronggot
Materi : Sepak Bola VII

Pada pukul 07.00 saya sudah berada di sekolah untuk melihat pembelajaran pada pagi hari ini, namun pembelajaran belum di mulai pak soki masih mengumpulkan siswa untuk segera berkumpul di lapangan sepak bola yang berada di belakang sekolah, pada hari ini pelajaran untuk kelas VII A kemudian setelah semua sudah berkumpul pak soki kemudian melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa, setelah selesai kemudian siswa melakukan pemanasan dengan melakukan jogging sebanyak 2 kali setelah itu pak soki memimpin pemanasan yaitu statis dan dinamis.

Setelah melakukan pemanasan kemudian pak soki memberikan penjelasan materi sepak bola passing dan control namun ada saja siswa yang masih ngobrol sendiri padahal guru sedang menjelaskan materi, kemudian pak soki membagi menjadi dua kelompok yaitu siswa cewek dengan cewek dan siswa cowok dengan cowok. Setelah membagi menjadi 2 kelompok pak soki menyuruh salah satu siswa untuk memberikan contoh passing control yang benar.

Kemudian pak soki menyuruh siswa untuk melakukan permainan sepak bola sedangkan yang cewek bermain kasti, sebelum pembelajaran selesai pak soki meninggalkan anak-anak dan pamit kepada saya bahwa akan pergi untuk mengajar

disekolah yang lain dan pembelajaran akan di handel guru lain dan pembelajaran
akhirnya di akhir pukul 08.30

CATATAN LAPANGAN 7
TRANSKIP WAWANCARA
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK

Nama Peneliti : Yusfi Ashar Hanafi
 Nama Responden : Sokip. S. Pd
 Waktu dan Tanggal : 12.15/ 10 April 2017
 Tempat : Di Ruang Guru SMP Negeri 2 Ngronggot

Keterangan : P : Pewawancara
 I : Informan

1.	P	:Selamat pagi bapak, perkenalkan nama saya Yusfi Ashar Hanafi dari Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
	I	: Iya, selamat pagi
2.	P	:Tujuan saya kemari untuk melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya tentang penggunaan metode pembelajaran penjas
	I	: Iya Baik
3	P	:Kalau boleh saya tahu nama bapak siapa dan berapa umur bapak?
	I	: Nama saya Sokip, S. Pd atau panggil saja Sokipor, kurang lebih 50 tahun.
4	P	:Sudah lama bapak mengajar penjas, pertama kali bapak mengajar dimana sebelum di SMP 2 Ngronggot.
	I	:Sudah lama sekitar tahun 1994, saya pertama kali mengajar di SMP Negeri 5 Mulabuh dan pada 2001 baru pindah ke SMP Negeri 2 Ngronggot
5	P	:Berarti bapak bukan asli sini jauh juga ya hehehe.
	I	: Iya saya asli aceh disini ikut istri, ya sudah lama
6	P	:Langsung saja pak untuk menyingkat waktu, sebelum bapak mengajar apakah bapak menyiapkan RPP terlebih dulu?
	I	: Iya tentu, saya selalu membuat RPP
7	P	:Jadi bapak selalu membuat RPP setiap mengajar dalam materi ajar berbeda?
	I	:Iya tentu selalu melihat program dan RPP pada saat mengajar.
8	P	:Pada saat bapak mengajar penjas metode pembelajar bagaimana sih yang bapak gunakan?
	I	: Ya seperti metode demonstrasi !
9	P	:Apakah metode itu sesuai dengan yang ada dalam RPP yang bapak buat?
	I	: Iya pasti sesuai dengan RPP
10	P	:Ada berapa banyak sih pak metode pembelajaran yang bapak ketahui ?
	I	: metode ya metode demonstrasi, ceramah, Tanya jawab begitu to
11	P	:Bagaimana cara bapak memilih metode yang tepat dalam materi yang berbeda-beda ?
	I	: Lihat situasi dan kondisi lapangan yang ada disekolah tersebut, baik saran dan prasarana dan apa yang diajarkan cocok apa tidak

12	P	;Selama ini selama bapak mengajar metode apa sih yang sering bapak gunakan atau bapak andalkan.?
	I	: Iya saya sering menggunakan metode demonstrasi.
13	P	;Kenapa bapak memilih metode itu, kenapa tidak memilih metode yang lain?
	I	:Iya karena mudah menyampaikan materinya dan simple.
14	P	;Apabila dalam pembelajaran metode yang bapak gunakan kurang efektif atau tidak berjalan seperti yang diharapkan hal apa yang akan bapak lakukan?
	I	: dilihat apa yang diinginkan anak anak , misalnya dengan melakukan permainan seperti bola voli.
15	P	: Dalam mengajar penjas sejauh ini apa sih kesulitan yang bapak temui atau kendala yang bapak alami
	I	: Kemauan siswa jaman sekarang sulit, buka kendala tidak ada kendala pasti ada Cuma minat bakat anak anak yang kurang.
16	P	: Mungkin itu saja bapak, saya ucapkan terimakasih sudah meluangkan waktu untuk saya.
	I	: Terimakakasih, mudah mudahan anda sukses dan mengajar seperti sokipor

Catatan Lapangan 8

PEDOMAN DOKUMENTASI

Petunjuk pengisian:

Kondisi yang sesuai dengan dokumentasi yang ada (dokumen yang ada dilampirkan/fotocopy) dan kemudian beritanda serta dapat diberikan keterangan lainnya.

Identitas Responden

Nama : Sokip, S.pd
NIP : 19670403 199412 1003
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina IV A
Sekolah : SMP Negeri 2 Ngronggot
Pendidikan Terakhir : S1

No	Dokumentasi	Ada/tidak	Keterangan
1.	RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada	
2.	Foto kegiatan Pembelajaran	Ada	
3.	Foto keadaan sekolah	Ada	
4.	Dan lain-lain	Ada	

Lampiran 10. Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK**

Kelas :VIII- A
Tanggal :Selasa, 11 April 2017

Pukul : 08.30
Materi : Bola Voli

NO		FAKTOR	JAWABAN		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pendahuluan					
1.	Guru menyiapkan alat pembelajaran sendiri sebelum pembelajaran di mulai		✓		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di ajarkan	✓			
3.	Guru memimpin pemanasan dan di ikuti siswa	✓			
4.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan		✓		
Inti					
Mengamatai					
5.	Siswa mengamati guru saat menyampikan materi pelajaran	✓			Secara keseluruhan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi
6.	Guru meminta siswa untuk memperagakan gerakan dan siswa yang lain mengamati.		✓		
Menanya					

7.	Siswa bertanya apabila tidak memahami tentang materi yang di ajarkan		✓	
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	✓		
Mencoba				
9.	Guru mempersilahkan siswa mencoba materi yang sudah di praktekkan oleh guru	✓		
10.	Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba mempraktekkan gerakan tanpa terlebih dahulu di berikan contoh oleh guru	✓		
Mengasosiasikan				
11.	Guru dapat membuat siswa menemukan gerakan dasar dari materi	✓		
Mengkomunikasikan				
12	Siswa bisa menerapkan gerakan dasar dalam permainan	✓		
13.	Guru mempersilahkan kepada siswa apabila dalam pembelajaran ada yang kurang dimengerti	✓		
Penutup				
14.	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin pendinginan		✓	
15.	Guru memimpin untuk melakukan pendinginan dan di ikuti siswa		✓	
16.	Guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran		✓	

17	Guru langsung mengakhiri pembelajaran tanpa evaluasi dan pendinginan		✓	
----	----------------------------------------------------------------------	--	---	--

LEMBAR OBSERVASI
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK

Kelas :VIII- B
Tanggal :Selasa, 11 April 2017

Pukul : 07.00
Materi : Bola Voli

NO	FAKTOR	JAWABAN		KETERANGAN	
		YA	TIDAK		
Pendahuluan					
1.	Guru menyiapkan alat pembelajaran sendiri sebelum pembelajaran di mulai	✓		Secara keseluruhan metode yang digunakan guru adalah demonstrasi	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di ajarkan	✓			
3.	Guru memimpin pemanasan dan di ikuti siswa	✓			
4.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan		✓		
Inti					
Mengamatai					
5.	Siswa mengamati guru saat menyampikan materi pelajaran	✓		Pada pembelajaran inti metode pembelajaran yang dominan digunakan ialah metode demonstrasi	
6.	Guru meminta siswa untuk memperagakan gerakan dan siswa yang lain mengamati.		✓		
Menanya					
7.	Siswa bertanya apabila tidak memahami tentang materi yang di ajarkan		✓		

8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	✓		
Mencoba				
9.	Guru mempersilahkan siswa mencoba materi yang sudah di praktekkan oleh guru	✓		
10.	Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba mempraktekkan gerakan tanpa terlebih dahulu di berikan contoh oleh guru	✓		
Mengasosiasikan				
11.	Guru dapat membuat siswa menemukan gerakan dasar dari materi		✓	
Mengkomunikasikan				
12	Siswa bisa menerapkan gerakan dasar dalam permainan		✓	
13.	Guru mempersilahkan kepada siswa apabila dalam pembelajaran ada yang kurang dimengerti		✓	
Penutup				
14.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin pendinginan		✓	
15.	Guru memimpin untuk melakukan pendinginan dan di ikuti siswa		✓	
16.	Guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran		✓	
17	Guru langsung mengakhiri pembelajaran tanpa evaluasi dan pendinginan		✓	

LEMBAR OBSERVASI
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK

Kelas :VII- A
Tanggal :Kamis, 13 April 2017

Pukul : 07.00
Materi : Lompat Jauh

NO	FAKTOR	JAWABAN		KETERANGAN	
		YA	TIDAK		
Pendahuluan					
1.	Guru menyiapkan alat pembelajaran sendiri sebelum pembelajaran di mulai		✓	Metode yang digunakan guru adalah demonstrasi dan ceramah namun yang dominan adalah demonstrasi	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di ajarkan	✓			
3.	Guru memimpin pemanasan dan di ikuti siswa	✓			
4.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan		✓		
Inti					
Mengamatai					
5.	Siswa mengamati guru saat menyampikan materi pelajaran	✓		Metode dalam pembelajaran inti adalah demonstrasi	
6.	Guru meminta siswa untuk memperagakan gerakan dan siswa yang lain mengamati.	✓			
Menanya					
7.	Siswa bertanya apabila tidak memahami tentang materi yang di ajarkan		✓		

8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	✓		
Mencoba				
9.	Guru mempersilahkan siswa mencoba materi yang sudah di praktekkan oleh guru	✓		
10.	Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba mempraktekkan gerakan tanpa terlebih dahulu di berikan contoh oleh guru	✓		
Mengasosiasikan				
11.	Guru dapat membuat siswa menemukan gerakan dasar dari materi	✓		
Mengkomunikasikan				
12	Siswa bisa menerapkan gerakan dasar dalam permainan	✓		
13.	Guru mempersilahkan kepada siswa apabila dalam pembelajaran ada yang kurang dimengerti	✓		
Penutup				
14.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin pendinginan		✓	
15.	Guru memimpin untuk melakukan pendinginan dan di ikuti siswa		✓	
16.	Guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran		✓	
17	Guru langsung mengakhiri pembelajaran tanpa evaluasi dan pendinginan	✓		

LEMBAR OBSERVASI
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAJA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK

Kelas :VIII- C
Tanggal :Sabtu, 15 April 2017

Pukul : 08.30
Materi : Bola Voli

NO	FAKTOR	JAWABAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
Pendahuluan				
1.	Guru menyiapkan alat pembelajaran sendiri sebelum pembelajaran di mulai		✓	Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di ajarkan	✓		
3.	Guru memimpin pemanasan dan di ikuti siswa	✓		
4.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan		✓	
Inti				
Mengamatai				
5.	Siswa mengamati guru saat menyampikan materi pelajaran	✓		Metode yang digunakan dalam inti adalah metode demonstrasi
6.	Guru meminta siswa untuk memperagakan gerakan dan siswa yang lain mengamati.	✓		
Menanya				

7.	Siswa bertanya apabila tidak memahami tentang materi yang di ajarkan		✓	
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	✓		
Mencoba				
9.	Guru mempersilahkan siswa mencoba materi yang sudah di praktekkan oleh guru	✓		
10.	Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba mempraktekkan gerakan tanpa terlebih dahulu di berikan contoh oleh guru	✓		
Mengasosiasikan				
11.	Guru dapat membuat siswa menemukan gerakan dasar dari materi	✓		
Mengkomunikasikan				
12	Siswa bisa menerapkan gerakan dasar dalam permainan	✓		
13.	Guru mempersilahkan kepada siswa apabila dalam pembelajaran ada yang kurang dimengerti	✓		
Penutup				
14.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin pendinginan		✓	

15.	Guru memimpin untuk melakukan pendinginan dan di ikuti siswa		✓	
16.	Guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran	✓		
17	Guru langsung mengakhiri pembelajaran tanpa evaluasi dan pendinginan	✓		

LEMBAR OBSERVASI
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK

Kelas :VII- D
Tanggal :Sabtu, 15 April 2017

Pukul : 07.00
Materi : lompat Jauh

NO	FAKTOR	JAWABAN		KETERANGAN	
		YA	TIDAK		
Pendahuluan					
1.	Guru menyiapkan alat pembelajaran sendiri sebelum pembelajaran di mulai		✓	Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di ajarkan	✓			
3.	Guru memimpin pemanasan dan di ikuti siswa	✓			
4.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan				
Inti					
Mengamatai					
5.	Siswa mengamati guru saat menyampikan materi pelajaran	✓		Guru menggunakan metode resiprokal dan demonstrasi	
6.	Guru meminta siswa untuk memperagakan gerakan dan siswa yang lain mengamati.	✓			
Menanya					
7.	Siswa bertanya apabila tidak memahami tentang materi yang di ajarkan		✓		

8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	✓		
Mencoba				
9.	Guru mempersilahkan siswa mencoba materi yang sudah di praktekkan oleh guru	✓		
10.	Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba mempraktekkan gerakan tanpa terlebih dahulu di berikan contoh oleh guru	✓		
Mengasosiasikan				
11.	Guru dapat membuat siswa menemukan gerakan dasar dari materi		✓	
Mengkomunikasikan				
12	Siswa bisa menerapkan gerakan dasar dalam permainan		✓	
13.	Guru mempersilahkan kepada siswa apabila dalam pembelajaran ada yang kurang dimengerti	✓		
Penutup				
14.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin pendinginan		✓	Guru tidak melakukan evaluasi
15.	Guru memimpin untuk melakukan pendinginan dan di ikuti siswa		✓	
16.	Guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran		✓	

17	Guru langsung mengakhiri pembelajaran tanpa evaluasi dan pendinginan	✓		
----	----------------------------------------------------------------------	---	--	--

LEMBAR OBSERVASI
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAHA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK

Kelas :VIII- D
Tanggal :Senin, 17 April 2017

Pukul : 07.30
Materi : Bola Basket

NO	FAKTOR	JAWABAN		KETERANGAN	
		YA	TIDAK		
Pendahuluan					
1.	Guru menyiapkan alat pembelajaran sendiri sebelum pembelajaran di mulai		✓		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di ajarkan	✓			
3.	Guru memimpin pemanasan dan di ikuti siswa	✓			
4.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan		✓		
Inti					
Mengamatai					
5.	Siswa mengamati guru saat menyampikan materi pelajaran	✓		Guru menggunakan metode demonstrasi	
6.	Guru meminta siswa untuk memperagakan gerakan dan siswa yang lain mengamati.		✓		
Menanya					
7.	Siswa bertanya apabila tidak memahami tentang materi yang di ajarkan	✓			

8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	✓		
Mencoba				
9.	Guru mempersilahkan siswa mencoba materi yang sudah di praktekkan oleh guru	✓		
10.	Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba mempraktekkan gerakan tanpa terlebih dahulu di berikan contoh oleh guru	✓		
Mengasosiasikan				
11.	Guru dapat membuat siswa menemukan gerakan dasar dari materi	✓		
Mengkomunikasikan				
12	Siswa bisa menerapkan gerakan dasar dalam permainan	✓		
13.	Guru mempersilahkan kepada siswa apabila dalam pembelajaran ada yang kurang dimengerti	✓		
Penutup				
14.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin pendinginan		✓	Metode ceramah
15.	Guru memimpin untuk melakukan pendinginan dan di ikuti siswa		✓	
16.	Guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran		✓	
17	Guru langsung mengakhiri pembelajaran tanpa evaluasi dan pendinginan		✓	

LEMBAR OBSERVASI
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAHA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK

Kelas :VIII- E
Tanggal :Rabu, 19 April 2017

Pukul : 07.00
Materi : Bola Basket

NO	FAKTOR	JAWABAN		KETERANGAN	
		YA	TIDAK		
Pendahuluan					
1.	Guru menyiapkan alat pembelajaran sendiri sebelum pembelajaran di mulai		✓		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di ajarkan	✓			
3.	Guru memimpin pemanasan dan di ikuti siswa	✓			
4.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan		✓		
Inti					
Mengamatai					
5.	Siswa mengamati guru saat menyampikan materi pelajaran	✓		Secara keseluruhan dalam pembelajaran yang digunakan guru adalah demonstrasi.	
6.	Guru meminta siswa untuk memperagakan gerakan dan siswa yang lain mengamati.		✓		
Menanya					
7.	Siswa bertanya apabila tidak memahami tentang materi yang di ajarkan	✓			

8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	✓		
Mencoba				
9.	Guru mempersilahkan siswa mencoba materi yang sudah di praktekkan oleh guru	✓		
10.	Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba mempraktekkan gerakan tanpa terlebih dahulu di berikan contoh oleh guru	✓		
Mengasosiasikan				
11.	Guru dapat membuat siswa menemukan gerakan dasar dari materi	✓		
Mengkomunikasikan				
12	Siswa bisa menerapkan gerakan dasar dalam permainan	✓		
13.	Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apabila dalam pembelajaran ada yang kurang dimengerti	✓		
Penutup				
14.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin pendinginan		✓	
15.	Guru memimpin untuk melakukan pendinginan dan di ikuti siswa		✓	
16.	Guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran	✓		
17	Guru langsung mengakhiri pembelajaran tanpa evaluasi dan pendinginan		✓	

LEMBAR OBSERVASI
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 2
NGRONGGOT KABUPATEN
NGANJUK

Kelas :VII- A
Tanggal :Kamis, 20 April 2017

Pukul : 07.00
Materi : Sepak Bola

NO	FAKTOR	JAWABAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
Pendahuluan				
1.	Guru menyiapkan alat pembelajaran sendiri sebelum pembelajaran di mulai	✓		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di ajarkan	✓		
3.	Guru memimpin pemanasan dan di ikuti siswa		✓	
4.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan		✓	
Inti				
Mengamatai				
5.	Siswa mengamati guru saat menyampikan materi pelajaran	✓		Secara keseluruhan metode yang digunakan ialah metode demonstrasi
6.	Guru meminta siswa untuk memperagakan gerakan dan siswa yang lain mengamati.	✓		
Menanya				

7.	Siswa bertanya apabila tidak memahami tentang materi yang di ajarkan		✓	
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	✓		
Mencoba				
9.	Guru mempersilahkan siswa mencoba materi yang sudah di praktekkan oleh guru	✓		
10.	Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba mempraktekkan gerakan tanpa terlebih dahulu di berikan contoh oleh guru	✓		
Mengasosiasikan				
11.	Guru dapat membuat siswa menemukan gerakan dasar dari materi	✓		
Mengkomunikasikan				
12.	Siswa bisa menerapkan gerakan dasar dalam permainan	✓		
13.	Guru mempersilahkan kepada siswa apabila dalam pembelajaran ada yang kurang dimengerti segera di komunikasikan	✓		
Penutup				
14.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin pendinginan	✓		
15.	Guru memimpin untuk melakukan pendinginan dan di ikuti siswa		✓	
16.	Guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran	✓		

17	Guru langsung mengakhiri pembelajaran tanpa evaluasi dan pendinginan	✓		
----	----------------------------------------------------------------------	---	--	--

Lampiran 11. Dokumentasi







Lampiran 12. RPP Guru

PENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 NGRONGGOT
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester : VII / 2
Materi Pokok : Keterampilan Gerak Lompat Jauh
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayat ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Sikap Religius	

<p>1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.</p> <p>1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.</p>	
<p>Sikap sosial :</p> <p>2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.</p> <p>2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dari suatu permainan.</p>	

3.3. Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	<p>3.3.1 Mengidentifikasi berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan cara melakukan berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat.</p>
4.3. mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) dengan koordinasi gerak yang baik.	<p>4.3.1 Melakukan berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat.</p> <p>4.3.2 Menggunakan berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat dalam bentuk perlombaan lari jarak pendek yang dimodifikasi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bimbingan guru, peserta didik menunjukkan sikap religius sebelum dan setelah melakukan aktivitas lompat jauh dengan berdoa, tawakal dan berperilaku baik.

2. Melalui metode resiprokal dan penugasan yang diterapkan peserta didik menunjukkan sikap kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin selama mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik dapat berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
4. Peserta didik dapat menjelaskan konsep berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
5. Peserta didik dapat menjelaskan cara melakukan berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
6. Peserta didik dapat melakukan berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat dengan proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.
7. Peserta didik dapat menggunakan berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat dalam proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

1. Keterampilan gerak awalan/ancang-ancang
2. Keterampilan gerak tumpuan
3. Keterampilan gerak melayang di udara
4. Keterampilan gerak mendarat
5. Keterampilan gerak variasi dan kombinasi awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara dan mendarat

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Resiprokal dan Penugasa

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran :

- a. Lapangan/track atletik atau lapangan sejenisnya (halaman sekolah).
 - b. Bak lompat jauh atau lapangan sejenisnya.
 - c. Peluit dan Stopwatch.
- 2) Sumber Belajar :
- a. Muhajir dan Budi Sutrisno, Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VII Kurikulum 2013, hal; Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud RI, 2013.
 - b. Muhajir dan Budi Sutrisno, Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VII Kurikulum 2013, hal; Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud RI, 2013.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, memberi salam, berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan absensi. 2. Guru mempertanyakan keadaan dan kondisi kesehatan peserta didik, jika ada yang sakit peserta didik bersangkutan tidak perlu mengikuti aktivitas fisik, tapi harus tetap berada di pinggir lapangan olahraga. 3. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin melakukan pemanasan. Pemanasan yang dilakukan antara lain: pemanasan untuk seluruh tubuh dan pemanasan secara spesifik untuk jenis aktivitas yang akan diikuti melalui permainan. Saat melakukan pemanasan guru mengamati kebenaran gerak pemanasan, jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan, guru langsung memperbaiki pada saat kejadian (sambil memberhentikan pemanasan sementara), guru mempertanyakan tujuan dan manfaat melakukan pemanasan sebelum melakukan aktivitas fisik yaitu: untuk mempersiapkan tubuh menerima beban 	20 menit

	<p>yang lebih berat, untuk mengurangi resiko cidera dalam melakukan aktivitas fisik, dan untuk menciptakan ruang gerak persendian lebih luas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan aktivitas permainan kecil untuk pemanasan sebelum ke materi pembelajaran (melompat-lompat tali yang direntangkan). 5. Guru mempertanyakan “Siapa atlet lari jarak pendek idola kalian?”, Apa jenis keterampilan gerak lompat jauh?, dan pertanyaan lainnya yang relevan. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut, yaitu : variasi dan kombinasi keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat. 7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan (membagi pasangan/ kelompok, pengamat/pelaku, membagikan Lembar Pratikum Siswa, mengatur giliran peran, melakukan klasifikasi, dan melakukan penilaian). 	
Inti	<p>Melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>Scientific</i> dan dengan metode resiprokal dan penugasan antara lain:</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi keterampilan gerak awalan/ancang-ancang melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. 2) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi keterampilan gerak tumpuan melalui pengamatan buku teks pelajaran dan 	100 menit

	<p>peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi keterampilan gerak melayang di udara melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. 4) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi keterampilan gerak mendarat melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. 5) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana gerakan awalan/ancang-ancang, yang dimediasi oleh guru? 2) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana gerakan tumpuan, yang dimediasi oleh guru? 3) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana gerakan melayang di udara, yang dimediasi oleh guru? 4) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana gerakan mendarat, yang dimediasi oleh guru? 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>5) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana gerakan awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat, yang dimediasi oleh guru?</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi / Mencoba</p> <p>1) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan gerak awalan/ancang-ancang secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan sambil bergerak. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>2) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan gerak tumpuan secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan sambil bergerak. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>3) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan gerak melayang di udara secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>sambil bergerak. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>4) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan gerak mendarat secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan sambil bergerak. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>5) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan sambil bergerak. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>d. Menalar / Mengasosiasi Peserta didik mempraktikkan secara berkelompok menemukan hubungan awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat dengan ketepatan dan jauhnya hasil lompatan.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menerapkan variasi dan kombinasi keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat dalam perlombaan lompat jauh dengan peraturan dimodifikasi (menggunakan bak lompat pendaratan dengan menggunakan matras senam) menggunakan berbagai keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, menghargai teman, dan disiplin, dan guru mengamati peserta didik selama berlomba (yang diamati adalah apakah peserta didik sudah dapat menghubungkan awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat yang digunakan dengan ketepatan dan jauhnya hasil lompatan yang akan dicapai. 2) Guru mengamati jalannya perlombaan, bila ada peserta didik yang curang (misalnya menginjak papan lompatan melebihi batas dan peserta didik tidak mengakui) langsung diperingatkan dan menyampaikan arti penting sportifitas selama berlomba. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya. 2. Guru menyampaikan kemajuan yang diperoleh peserta didik secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan praktik. 3. Guru menginformasikan kepada peserta didik yang paling baik penampilannya selama melakukan lari jarak pendek. 	15 menit

	<p>4. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh, otot-otot yang dominan bekerja saat berlomba lompat jauh, manfaat lompat jauh terhadap kesehatan. Hasilnya ditugaskan kepada peserta didik dijadikan sebagai tugas portofolio.</p> <p>5. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap Spritual

- Jenis/teknik penilaian
Pengamatan oleh teman sejawat
- Bentuk Instrumen dan instrumen
Lembar pengamatan sikap spritual

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

1) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

2) Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.				
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan.				
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.				
	Jumlah skor maksimal = 20				

c. Pedoman penskoran

1) Penskoran

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

- 2) Pengolahan skor
Skor maksimum: 20

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/20 \times 4$

Rentang nilai sikap spritual:

Nilai	Predikat	Nilai Sikap
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	KURANG
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	CUKUP
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	BAIK
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-	SANGAT BAIK
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	

2. Penilaian Sikap Sosial

- Jenis/teknik penilaian
Pengamatan oleh teman sejawat
- Bentuk Instrumen dan instrumen
Lembar pengamatan sikap sosial

Nama :
 Kelas :
 Petugas Pengamatan :

1) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

2) Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	ASPEK	SKOR (1 - 4)
1.	Kerja sama a. Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok. b. Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain (tidak mendominasi). c. Tidak mengganggu peserta didik yang lain. d. Membantu mempersiapkan dan merapikan peralatan pembelajaran.	
2.	Sportifitas a. Mengikuti aktivitas dengan taat pada peraturan yang berlaku. b. Menghormati sesama teman dalam melakukan aktivitas. c. Tidak menyalahkan teman yang lain apabila terjadi kesalahan dalam melakukan sesuatu. d. Menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada dalam melakukan aktivitas jasmani.	

3.	Tanggung Jawab a. Sebagai peserta didik mengerjakan tugas-tugas dengan baik. b. Berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan. c. Mengembalikan barang yang dipinjamkan dari orang lain. d. Berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain.	
4.	Disiplin a. Hadir tepat waktu. b. Menggunakan pakaian olahraga yang telah ditetapkan oleh sekolah. c. Mengikuti seluruh proses pembelajaran sesuai dengan prosedur kerja. d. Mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu.	
	TOTAL SKOR = 16	

c. Pedoman Penskoran

1) Penskoran

Skor 4, jika seluruh indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 3, jika tiga indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 2, jika dua indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 1, jika hanya satu indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 16

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: SP/16 X 4

Rentang nilai sikap:

Nilai	Predikat	Nilai Sikap
0,00 < Nilai ≤ 1,00	D	KURANG
1,00 < Nilai ≤ 1,33	D+	
1,33 < Nilai ≤ 1,66	C-	CUKUP
1,66 < Nilai ≤ 2,00	C	
2,00 < Nilai ≤ 2,33	C+	
2,33 < Nilai ≤ 2,66	B-	BAIK
2,66 < Nilai ≤ 3,00	B	
3,00 < Nilai ≤ 3,33	B+	
3,33 < Nilai ≤ 3,66	A-	SANGAT BAIK
3,66 < Nilai ≤ 4,00	A	

3. Penilaian Pengetahuan

- Jenis/teknik penilaian
Ujian tulis
- Bentuk Instrumen dan instrumen
Soal ujian tulis

Nama :

Kelas :

No	ASPEK DAN SOAL UJI TULIS	Jawaban
1.	Fakta a. Sebutkan keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh! b. Sebutkan koordinasi gerakan awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh!	
2.	Konsep a. Jelaskan keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh! b. Jelaskan koordinasi gerakan awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh!	
3.	Prosedur a. Jelaskan cara melakukan keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh! b. Jelaskan cara melakukan koordinasi gerakan awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh!	

c. Pedoman penskoran

1) Penskoran

a) Soal nomor 1

(1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap

(2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap

- (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap
- b) Soal nomor 2
 - (1) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
 - (2) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
 - (3) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
 - (4) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap
- c) Soal nomor 3
 - (1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
 - (2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
 - (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap
- d) Soal nomor 4
 - (1) Skor 4, jika urutan benar dan lengkap
 - (2) Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap
 - (3) Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap
 - (4) Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

2) Pengolahan skor
Skor maksimum: 24

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/24 \times 4$

Rentang nilai pengetahuan:

Nilai	Predikat
-------	----------

0,00 < Nilai ≤ 1,00	D
1,00 < Nilai ≤ 1,33	D+
1,33 < Nilai ≤ 1,66	C-
1,66 < Nilai ≤ 2,00	C
2,00 < Nilai ≤ 2,33	C+
2,33 < Nilai ≤ 2,66	B-
2,66 < Nilai ≤ 3,00	B
3,00 < Nilai ≤ 3,33	B+
3,33 < Nilai ≤ 3,66	A-
3,66 < Nilai ≤ 4,00	A

4. Penilaian Keterampilan

- a. Lembar pengamatan proses variasi dan kombinasi keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh.
 - 1) Jenis/teknik penilaian
Uji unjuk kerja oleh rekan sejawat (dalam perlombaan)
 - 2) Bentuk Instrumen dan instrumen
Peserta didik diminta untuk melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh yang dilakukan berkelompok dalam bentuk perlombaan.

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

- a) Petunjuk Penilaian
Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.
- b) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

No.	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Sikap gerakan kaki			
2.	Sikap gerakan ayunan lengan			
3.	Sikap posisi badan			
Skor Maksimal (9)				

3) Pedoman penskoran

a) Penskoran

(1) Sikap gerakan kaki

Skor Baik jika :

- (a) kaki melangkah selebar dan secepat mungkin
- (b) kaki belakang saat menolak dari tanah harus tertendang lurus dengan cepat
- (c) lutut ditekuk secara wajar agar paha mudah terayun ke depan
- (d) lutut agak bengkok

Skor Sedang jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Sikap gerakan lengan

Skor Baik jika :

- (a) lengan diayun ke depan atas sebatas hidung

(b) sikut ditekuk kurang lebih membentuk sudut 90 derajat

(c) lengan diayunkan secara bergantian secara konsisten

(d) lengan diayunkan ke depan dan ke belakang

Skor Sedang jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap posisi badan

Skor Baik jika :

(a) saat berlari badan rileks

(b) kepala segaris punggung

(c) pandangan ke depan

(d) badan condong ke depan

Skor Sedang jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: $SP/9 \times 4$

Rentang nilai keterampilan:

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D

1,00 < Nilai ≤ 1,33	D+
1,33 < Nilai ≤ 1,66	C-
1,66 < Nilai ≤ 2,00	C
2,00 < Nilai ≤ 2,33	C+
2,33 < Nilai ≤ 2,66	B-
2,66 < Nilai ≤ 3,00	B
3,00 < Nilai ≤ 3,33	B+
3,33 < Nilai ≤ 3,66	A-
3,66 < Nilai ≤ 4,00	A

- b. Lembar pengamatan penilaian hasil keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh.

1) Penilaian hasil keterampilan gerak lompat jauh

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk keterampilan gerak lompat jauh dengan cara :

- (1) Mula-mula peserta didik berdiri mengambil awalan/ancang-ancang (30-45 m dari papan tumpuan).
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” peserta didik mulai melakukan lompat jauh.
- (3) Petugas menghitung jauhnya hasil lompatan yang dapat dilakukan oleh peserta didik.
- (4) Jumlah hasil lompatan yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah hasil lompatan

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 4.00 meter > 3.50 meter	100%	Sangat Baik

3.50 – 3.99 meter	3.00 – 3.49 meter	90%	Baik
3.00 – 3.49 meter	2.50 – 2.99 meter	80%	Cukup
2.50 – 2.99 meter	2.00 – 2.49 meter	70%	Kurang
..... < 2.50 meter < 2.00 meter	60%	Kurang Sekali

- c. Penilaian hasil keterampilan gerak awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh. Pengolahan skor keterampilan proses dan skor keterampilan hasil keterampilan gerak menjadi skor akhir. Untuk memperoleh skor akhir, perlu diberikan pembobotan sesuai dengan tujuan akhir dari pembelajaran (contoh 70% untuk skor keterampilan proses keterampilan gerak, dan 30% untuk skor keterampilan hasil gerak), maka skor akhir keterampilan gerak adalah :

Skor penilaian proses X 70% = ditambah dengan

Skor hasil gerak X 30% = sama dengan

- d. Rentang nilai keterampilan gerak:

Nilai	Predikat
0,00 < Nilai ≤ 1,00	D

1,00 < Nilai ≤ 1,33	D+
1,33 < Nilai ≤ 1,66	C-
1,66 < Nilai ≤ 2,00	C
2,00 < Nilai ≤ 2,33	C+
2,33 < Nilai ≤ 2,66	B-
2,66 < Nilai ≤ 3,00	B
3,00 < Nilai ≤ 3,33	B+
3,33 < Nilai ≤ 3,66	A-
3,66 < Nilai ≤ 4,00	A

Memeriksa dan Menyetujui
Kepala SMP/M.Ts

Bogor,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 NGRONGGOT
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester : VIII / 2
Materi Pokok : Variasi dan Kombinasi Permainan Bola Basket
Alokasi Waktu : 3 Kali Pertemuan (9 JP)

A. Kompetensi Inti

2. Menghargai dan menghayat ajaran agama yang dianutnya.
3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
4. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
5. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Sikap Religius 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya	

<p>sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.</p> <p>1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.</p>	
<p>Sikap sosial :</p> <p>2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.</p> <p>2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dari suatu permainan.</p>	

<p>3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p>	<p>3.1.1. Mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.</p> <p>3.1.2. Menjelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.</p> <p>3.1.3. Menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.</p>
<p>4.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.</p>	<p>4.1.1. Melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.</p> <p>4.1.2. Menggunakan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket dalam bentuk permainan bola basket yang dimodifikasi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

1. Melalui bimbingan guru, peserta didik menunjukkan sikap religius sebelum dan setelah melakukan aktivitas permainan bola basket dengan berdoa, tawakal dan berperilaku baik.
2. Melalui metode resiprokal dan penugasan yang diterapkan peserta didik menunjukkan sikap kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin selama mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*lay up shoot*) permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
4. Peserta didik dapat menjelaskan konsep berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*lay up shoot*) permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
5. Peserta didik dapat menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*lay up shoot*) permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
6. Peserta didik dapat melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*lay up shoot*) permainan bola basket dengan proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.
7. Peserta didik dapat menggunakan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*lay up shoot*) permainan bola basket dalam proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.

Pertemuan Kedua

1. Melalui bimbingan guru, peserta didik menunjukkan sikap religius sebelum dan setelah melakukan aktivitas permainan bola basket dengan berdoa, tawakal dan berperilaku baik.
2. Melalui metode resiprokal dan penugasan yang diterapkan peserta didik menunjukkan sikap kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin selama mengikuti pembelajaran.

3. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
4. Peserta didik dapat menjelaskan konsep berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
5. Peserta didik dapat menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
6. Peserta didik dapat melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket dengan proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.
7. Peserta didik dapat menggunakan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket dalam proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.

Pertemuan Ketiga

1. Melalui bimbingan guru, peserta didik menunjukkan sikap religius sebelum dan setelah melakukan aktivitas permainan bola basket dengan berdoa, tawakal dan berperilaku baik.
2. Melalui metode resiprokal dan penugasan yang diterapkan peserta didik menunjukkan sikap kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin selama mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi bermain 3 lawan 3 dan 5 lawan 5 permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
4. Peserta didik dapat menjelaskan konsep bermain 3 lawan 3 dan 5 lawan 5 permainan bola basket permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
5. Peserta didik dapat menjelaskan cara melakukan bermain 3 lawan 3 dan 5 lawan 5 permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.

6. Peserta didik dapat melakukan bermain 3 lawan 3 dan 5 lawan 5 permainan bola basket dengan proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.
7. Peserta didik dapat menggunakan bermain 3 lawan 3 dan 5 lawan 5 permainan bola basket dalam proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

1) Pertemuan kesatu

- a. Variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan *lay-up* yang didahului dengan operan dari teman.
- b. Variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan *lay-up* yang didahului dari menggiring bola.

2) Pertemuan kedua

- a. Variasi dan kombinasi bermain bola basket dengan menggunakan setengah lapang dengan jumlah pemain 4 lawan 3.
- b. Variasi dan kombinasi bermain bola basket dengan menggunakan setengah lapang dengan jumlah pemain 5 lawan 4.

E. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : *Scientific*
5. Model : *Discovery Learning*
6. Metode : Resiprokal dan Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran :

- a. Gambar variasi dan kombinasi keterampilan gerak variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.
- b. Model peserta didik atau guru yang memperagakan variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.

3) Alat Pembelajaran :

- d. Bola basket atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
- e. Lapangan permainan bola basket atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah).
- f. Rintangan (corong) atau sejenisnya (kursi atau bilah bambu).
- g. Peluit dan Stopwatch.
- h. Lembar Pratikum Siswa (Judul: Lembar Pratikum Siswa oleh MGMP PJOK SMP/M.Ts).

4) Sumber Belajar :

- a. Roji dan Eva, Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VIII Kurikulum 2013, hal; Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud RI, 2013.
- b. Roji dan Eva, Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VIII Kurikulum 2013, hal; Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud RI, 2013.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	8. Berbaris, memberi salam, berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan absensi. 9. Guru mempertanyakan keadaan dan kondisi kesehatan peserta didik, jika ada yang sakit peserta didik bersangkutan tidak perlu	20 menit

	<p>mengikuti aktivitas fisik, tapi harus tetap berada di pinggir lapangan olahraga.</p> <p>10. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin melakukan pemanasan. Pemanasan yang dilakukan antara lain: pemanasan untuk seluruh tubuh dan pemanasan secara spesifik untuk jenis aktivitas yang akan diikuti melalui permainan. Saat melakukan pemanasan guru mengamati kebenaran gerak pemanasan, jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan, guru langsung memperbaiki pada saat kejadian (sambil memberhentikan pemanasan sementara), guru mempertanyakan tujuan dan manfaat melakukan pemanasan sebelum melakukan aktivitas fisik yaitu: untuk mempersiapkan tubuh menerima beban yang lebih berat, untuk mengurangi resiko cedera dalam melakukan aktivitas fisik, dan untuk menciptakan ruang gerak persendian lebih luas.</p> <p>11. Melakukan aktivitas permainan kecil untuk pemanasan sebelum ke materi pembelajaran (saling mengoperkan bola secara beranting, dari samping badan, atas kepala dan bawah).</p> <p>12. Guru mempertanyakan “Siapa pemain bola basket idola kalian?”, Apa jenis keterampilan gerak permainan bola basket?, dan pertanyaan lainnya yang relevan.</p> <p>13. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 1, yaitu : variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak <i>lay up</i> permainan bola basket.</p> <p>14. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan (membagi pasangan/ kelompok, pengamat/pelaku, membagikan Lembar Pratikum Siswa, mengatur giliran peran, melakukan klasifikasi, dan melakukan penilaian).</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Inti	<p>Melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>Scientific</i> dan dengan metode resiprokal dan penugasan antara lain:</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dengan operan dari teman melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. 2) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dari menggiring bola melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dengan operan dari teman, yang dimediasi oleh guru? 2) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dari menggiring bola, yang dimediasi oleh guru? <p>c. Mengumpulkan Informasi / Mencoba</p>	100 menit

	<p>1) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dengan operan dari teman secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan di tempat (tidak bergerak). Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>2) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dari menggiring bola secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan sambil bergerak. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>d. Menalar / Mengasosiasi Peserta didik mempraktikkan secara berkelompok menemukan hubungan jenis variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> dengan jarak sasaran tembakan.</p> <p>e. Mengomunikasikan 1) Peserta didik menerapkan keterampilan menembak bola ke ring basket dalam bermain bola basket dengan peraturan</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>dimodifikasi (setengah lapangan) menggunakan keterampilan gerak tembakan <i>lay up</i> dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, menghargai teman, dan disiplin, dan guru mengamati peserta didik selama bermain (yang diamati adalah apakah peserta didik sudah dapat menghubungkan jenis tembakan lay up yang digunakan dengan sasaran yang akan dicapai, misalnya jika sasaran jauh peserta didik akan menembak dengan tembakan sambil meloncat, jika sasarannya jarak dekat maka peserta didik akan menembak dengan tembakan <i>lay-up</i>).</p> <p>2) Guru mengamati jalannya permainan, bila ada peserta didik yang curang (misalnya bola ditendang dan peserta didik tidak mengakui, melakukan permainan dengan keras) langsung diperingatkan dan menyampaikan arti penting sportifitas selama bermain.</p>	
Penutup	<p>6. Salah satu peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.</p> <p>7. Guru menyampaikan kemajuan yang diperoleh peserta didik secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan praktik.</p> <p>8. Guru menginformasikan kepada peserta didik yang paling baik penampilannya selama melakukan permainan bola basket.</p> <p>9. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan membuat catatan tentang keterampilan gerak menembak bola ke ring basket dalam permainan bola basket, otot-otot yang dominan bekerja saat bermain bola basket, manfaat permainan bola basket terhadap</p>	15 menit

	<p>kesehatan. Hasilnya ditugaskan kepada peserta didik dijadikan sebagai tugas portofolio.</p> <p>10. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.</p>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Pertemuan Kedua

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, memberi salam, berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan absensi. 2. Guru mempertanyakan keadaan dan kondisi kesehatan peserta didik, jika ada yang sakit peserta didik bersangkutan tidak perlu mengikuti aktivitas fisik, tapi harus tetap berada di pinggir lapangan olahraga. 3. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin melakukan pemanasan. Pemanasan yang dilakukan antara lain: pemanasan untuk seluruh tubuh dan pemanasan secara spesifik untuk jenis aktivitas yang akan diikuti melalui permainan. Saat melakukan pemanasan guru mengamati kebenaran gerak pemanasan, jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan, guru langsung memperbaiki pada saat kejadian (sambil memberhentikan pemanasan sementara). 4. Melakukan aktivitas permainan kecil untuk pemanasan sebelum ke materi pembelajaran (saling mengoperkan bola secara beranting, dari samping badan, atas kepala dan bawah). 	20 menit

	<p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 2, yaitu : variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket.</p> <p>6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan (membagi pasangan/ kelompok, pengamat/pelaku, membagikan Lembar Pratikum Siswa, mengatur giliran peran, melakukan klasifikasi, dan melakukan penilaian).</p>	
Inti	<p>Melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>Scientific</i> dan dengan metode resiprokal dan penugasan antara lain:</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi bermain bola basket dengan menggunakan setengah lapang dengan jumlah pemain 4 lawan 3 melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. 2) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi bermain bola basket dengan menggunakan setengah lapang dengan jumlah pemain 5 lawan 4 melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. <p>b. Menanya</p>	100 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasi bermain bola basket dengan menggunakan setengah lapang dengan jumlah pemain 4 lawan 3, yang dimediasi oleh guru? 2) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasi bermain bola basket dengan menggunakan setengah lapang dengan jumlah pemain 5 lawan 4, yang dimediasi oleh guru? <p>c. Mengumpulkan Informasi / Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi bermain bola basket dengan menggunakan setengah lapang dengan jumlah pemain 4 lawan 3 secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya. 2) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi bermain bola basket dengan menggunakan setengah lapang dengan jumlah pemain 5 lawan 4 secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya. 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>d. Menalar / Mengasosiasi Peserta didik mempraktikkan secara berkelompok menemukan hubungan jenis menembak bola ke ring basket dengan jarak sasaran tembakan.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menerapkan keterampilan menembak bola ke ring basket dalam bermain bola basket dengan peraturan dimodifikasi (setengah lapangan) mengguna-kan berbagai keterampilan gerak menembak bola ke ring basket dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, menghargai teman, dan disiplin, dan guru mengamati peserta didik selama bermain (yang diamati adalah apakah peserta didik sudah dapat menghubungkan jenis tembakan yang digunakan dengan sasaran yang akan dicapai, misalnya jika sasaran jauh peserta didik akan menembak dengan tembakan jarak jauh, jika sasarannya jarak dekat maka peserta didik akan menembak dengan tembakan <i>lay-up</i>. 2) Guru mengamati jalannya permainan, bila ada peserta didik yang curang (misalnya bola ditendang dan peserta didik tidak mengakui, melakukan permainan dengan keras) langsung diperingatkan dan menyampaikan arti penting sportifitas selama bermain. 	
Penutup	1. Salah satu peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.	15 menit

	2. Guru menyampaikan kemajuan yang diperoleh peserta didik secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan praktik. 3. Guru menginformasikan kepada peserta didik yang paling baik penampilannya selama melakukan permainan bola basket. 4. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan membuat catatan tentang keterampilan gerak menembak bola ke ring basket dalam permainan bola basket, otot-otot yang dominan bekerja saat bermain bola basket, manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan. Hasilnya ditugaskan kepada peserta didik dijadikan sebagai tugas portofolio. 5. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

5. Penilaian Sikap Spritual

d. Jenis/teknik penilaian

Pengamatan oleh teman sejawat

e. Bentuk Instrumen dan instrumen

Lembar pengamatan sikap spritual

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

3) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

4) Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.				
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan.				
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.				
	Jumlah skor maksimal = 20				

f. Pedoman penskoran

3) Penskoran

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

- 4) Pengolahan skor
Skor maksimum: 20

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/20 \times 4$

Rentang nilai sikap spritual:

Nilai	Predikat	Nilai Sikap
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	KURANG
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	CUKUP
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	BAIK
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-	SANGAT BAIK
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	

6. Penilaian Sikap Sosial

- d. Jenis/teknik penilaian
Pengamatan oleh teman sejawat
- e. Bentuk Instrumen dan instrumen
Lembar pengamatan sikap sosial

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

3) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

4) Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	ASPEK	SKOR (1 - 4)
1.	Kerja sama e. Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok. f. Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain (tidak mendominasi). g. Tidak mengganggu peserta didik yang lain. h. Membantu mempersiapkan dan merapikan peralatan pembelajaran.	
2.	Sportifitas a. Mengikuti aktivitas dengan taat pada peraturan yang berlaku. b. Menghormati sesama teman dalam melakukan aktivitas.	

	c. Tidak menyalahkan teman yang lain apabila terjadi kesalahan dalam melakukan sesuatu. d. Menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada dalam melakukan aktivitas jasmani.	
3.	Tanggung Jawab e. Sebagai peserta didik mengerjakan tugas-tugas dengan baik. f. Berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan. g. Mengembalikan barang yang dipinjamkan dari orang lain. h. Berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain.	
4.	Disiplin e. Hadir tepat waktu. f. Menggunakan pakaian olahraga yang telah ditetapkan oleh sekolah. g. Mengikuti seluruh proses pembelajaran sesuai dengan prosedur kerja. h. Mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu.	
	TOTAL SKOR = 16	

f. Pedoman Penskoran

3) Penskoran

Skor 4, jika seluruh indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 3, jika tiga indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 2, jika dua indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 1, jika hanya satu indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

- 4) Pengolahan skor
Skor maksimum: 16

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/16 \times 4$

Rentang nilai sikap:

Nilai	Predikat	Nilai Sikap
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	KURANG
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	CUKUP
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	BAIK
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-	SANGAT BAIK
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	

7. Penilaian Pengetahuan

- d. Jenis/teknik penilaian
Ujian tulis

- e. Bentuk Instrumen dan instrumen
Soal ujian tulis

Nama :
Kelas :

No	ASPEK DAN SOAL UJI TULIS	Jawaban
1.	Fakta a. Sebutkan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak lay up permainan bola basket! b. Sebutkan berbagai variasi dan kombinasi gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring basket permainan bola basket!	
2.	Konsep a. Jelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak lay up permainan bola basket! b. Jelaskan berbagai variasi dan kombinasi gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring!	
3.	Prosedur a. Jelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak lay up permainan bola basket! b. Jelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring!	

f. Pedoman penskoran

3) Penskoran

e) Soal nomor 1

- (4) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
- (5) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
- (6) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

f) Soal nomor 2

- (5) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
- (6) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
- (7) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
- (8) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

g) Soal nomor 3

- (4) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
- (5) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
- (6) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

h) Soal nomor 4

- (5) Skor 4, jika urutan benar dan lengkap
- (6) Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap
- (7) Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap
- (8) Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

4) Pengolahan skor

Skor maksimum: 12

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/12 \times 4$

Rentang nilai pengetahuan:

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

8. Penilaian Keterampilan

- b. Lembar pengamatan proses variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring basket permainan bola basket.
 - 1) Jenis/teknik penilaian
Uji unjuk kerja oleh rekan sejawat (dalam permainan)
 - 2) Bentuk Instrumen dan instrumen
Peserta didik diminta untuk melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring basket permainan bola basket yang dilakukan berpasangan, berkelompok atau dalam bentuk bermain.

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

c) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

d) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

No.	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Sikap awalan melakukan gerakan			
2.	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3.	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

3) Pedoman penskoran

c) Penskoran

(4) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor Baik jika :

(a) pandangan mata ke arah datangnya bola

(b) badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.

(c) lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

d) Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: $SP/9 \times 4$

Rentang nilai keterampilan:

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

- c. Lembar pengamatan penilaian hasil variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring basket permainan bola basket.
 - a. Penilaian hasil keterampilan gerak menembak bola ke ring basket
 - a. Tahap pelaksanaan pengukuran
Penilaian hasil/produk keterampilan gerak menembak bola ke ring basket yang dilakukan peserta didik selama 30 detik dengan cara :
 - (5) Mula-mula peserta didik berdiri dengan memegang bola.

- (6) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” peserta didik mulai menembak bola ke ring basket selama 30 detik.
- (7) Petugas menghitung tembakan yang masuk ke ring basket yang dapat dilakukan oleh peserta didik.
- (8) Jumlah tembakan yang masuk ke ring basket yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b. Konversi jumlah tembakan yang masuk ke ring basket dengan skor

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 20 masuk > 17 masuk	100%	Sangat Baik
17 – 19 masuk	14 – 16 masuk	90%	Baik
14 – 16 masuk	11 – 13 masuk	80%	Cukup
11 – 13 masuk	8 – 10 masuk	70%	Kurang
..... < 11 masuk < 8 masuk	60%	Kurang Sekali

- d. Penilaian hasil keterampilan gerak menembak bola ke ring basket
 Pengolahan skor keterampilan proses dan skor keterampilan hasil keterampilan gerak menjadi skor akhir.
 Untuk memperoleh skor akhir, perlu diberikan pembobotan sesuai dengan tujuan akhir dari pembelajaran (contoh 70% untuk skor keterampilan proses keterampilan gerak, dan 30% untuk skor keterampilan hasil gerak), maka skor akhir keterampilan gerak adalah :

Skor penilaian proses X 70% = ditambah dengan

Skor hasil gerak X 30% = sama dengan

- e. Rentang nilai keterampilan gerak:

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

Memeriksa dan Menyetujui
Kepala SMP/M.Ts

Ngronggot,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 NGRONGGOT
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester : VIII / 2
Materi Pokok : Variasi dan Kombinasi Permainan Bola Basket
Alokasi Waktu : 3 Kali Pertemuan (9 JP)

A. Kompetensi Inti

2. Menghargai dan menghayat ajaran agama yang dianutnya.
3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
4. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
5. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Sikap Religius 1.3 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya	

<p>sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.</p> <p>1.4 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.</p>	
<p>Sikap sosial :</p> <p>2.8 Berperilaku sportif dalam bermain.</p> <p>2.9 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.</p> <p>2.10 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.11 Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.12 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.</p> <p>2.13 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.14 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dari suatu permainan.</p>	

<p>3.2 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p>	<p>3.1.4. Mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.</p> <p>3.1.5. Menjelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.</p> <p>3.1.6. Menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.</p>
<p>4.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.</p>	<p>4.1.3. Melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.</p> <p>4.1.4. Menggunakan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket dalam bentuk permainan bola basket yang dimodifikasi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

8. Melalui bimbingan guru, peserta didik menunjukkan sikap religius sebelum dan setelah melakukan aktivitas permainan bola basket dengan berdoa, tawakal dan berperilaku baik.
9. Melalui metode resiprokal dan penugasan yang diterapkan peserta didik menunjukkan sikap kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin selama mengikuti pembelajaran.
10. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*lay up shoot*) permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
11. Peserta didik dapat menjelaskan konsep berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*lay up shoot*) permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
12. Peserta didik dapat menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*lay up shoot*) permainan bola basket dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
13. Peserta didik dapat melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*lay up shoot*) permainan bola basket dengan proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.
14. Peserta didik dapat menggunakan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*lay up shoot*) permainan bola basket dalam proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

b. Pertemuan kesatu

- a. Variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan *lay-up* yang didahului dengan operan dari teman.
- b. Variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan *lay-up* yang didahului dari menggiring bola.

E. Metode Pembelajaran

7. Pendekatan : *Scientific*
8. Model : *Discovery Learning*

9. Metode : Resiprokal dan Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

2. Media Pembelajaran :

- a. Gambar variasi dan kombinasi keterampilan gerak variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.
- b. Model peserta didik atau guru yang memperagakan variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket permainan bola basket.

5) Alat Pembelajaran :

- i. Bola basket atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
- j. Lapangan permainan bola basket atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah).
- k. Rintangan (corong) atau sejenisnya (kursi atau bilah bambu).
- l. Peluit dan Stopwatch.
- m. Lembar Pratikum Siswa (Judul: Lembar Pratikum Siswa oleh MGMP PJOK SMP/M.Ts).

6) Sumber Belajar :

- a. Roji dan Eva, Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VIII Kurikulum 2013, hal; Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud RI, 2013.
- b. Roji dan Eva, Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VIII Kurikulum 2013, hal; Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud RI, 2013.
- c. Muhajir, Buku Penuntun Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VIII Kurikulum 2013, hal 12 - 18; Bogor: PT. YUdhistira, 2014.
- d. Bahan Ajar Pembelajaran Permainan Bola basket, Bogor: PPPPTK Penjas dan BK, 2012.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<p>15. Berbaris, memberi salam, berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan absensi.</p> <p>16. Guru mempertanyakan keadaan dan kondisi kesehatan peserta didik, jika ada yang sakit peserta didik bersangkutan tidak perlu mengikuti aktivitas fisik, tapi harus tetap berada di pinggir lapangan olahraga.</p> <p>17. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin melakukan pemanasan. Pemanasan yang dilakukan antara lain: pemanasan untuk seluruh tubuh dan pemanasan secara spesifik untuk jenis aktivitas yang akan diikuti melalui permainan. Saat melakukan pemanasan guru mengamati kebenaran gerak pemanasan, jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan, guru langsung memperbaiki pada saat kejadian (sambil memberhentikan pemanasan sementara), guru mempertanyakan tujuan dan manfaat melakukan pemanasan sebelum melakukan aktivitas fisik yaitu: untuk mempersiapkan tubuh menerima beban yang lebih berat, untuk mengurangi resiko cedera dalam melakukan aktivitas fisik, dan untuk menciptakan ruang gerak persendian lebih luas.</p> <p>18. Melakukan aktivitas permainan kecil untuk pemanasan sebelum ke materi pembelajaran (saling mengoperkan bola secara beranting, dari samping badan, atas kepala dan bawah).</p>	20 menit

	<p>19. Guru mempertanyakan “Siapa pemain bola basket idola kalian?”, Apa jenis keterampilan gerak permainan bola basket?, dan pertanyaan lainnya yang relevan.</p> <p>20. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 1, yaitu : variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak <i>lay up</i> permainan bola basket.</p> <p>21. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan (membagi pasangan/ kelompok, pengamat/pelaku, membagikan Lembar Pratikum Siswa, mengatur giliran peran, melakukan klasifikasi, dan melakukan penilaian).</p>	
Inti	<p>Melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>Scientific</i> dan dengan metode resiprokal dan penugasan antara lain:</p> <p>b. Mengamati</p> <p>4) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dengan operan dari teman melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru.</p> <p>5) Peserta didik mengamati variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dari menggiring bola melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru.</p> <p>b. Menanya</p>	100 menit

	<p>3) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dengan operan dari teman, yang dimediasi oleh guru?</p> <p>4) Peserta didik saling mempertanyakan “bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dari menggiring bola, yang dimediasi oleh guru?</p> <p>e. Mengumpulkan Informasi / Mencoba</p> <p>3) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dengan operan dari teman secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan di tempat (tidak bergerak). Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>4) Peserta didik mempraktikkan variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> yang didahului dari menggiring bola secara berkelompok mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan sambil bergerak. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>f. Menalar / Mengasosiasi Peserta didik mempraktikkan secara berkelompok menemukan hubungan jenis variasi dan kombinasi menembak bola ke ring basket dengan tembakan <i>lay-up</i> dengan jarak sasaran tembakan.</p> <p>g. Mengomunikasikan 3) Peserta didik menerapkan keterampilan menembak bola ke ring basket dalam bermain bola basket dengan peraturan dimodifikasi (setengah lapangan) menggunakan keterampilan gerak tembakan <i>lay up</i> dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, menghargai teman, dan disiplin, dan guru mengamati peserta didik selama bermain (yang diamati adalah apakah peserta didik sudah dapat menghubungkan jenis tembakan lay up yang digunakan dengan sasaran yang akan dicapai, misalnya jika sasaran jauh peserta didik akan menembak dengan tembakan sambil meloncat, jika sasarannya jarak dekat maka peserta didik akan menembak dengan tembakan <i>lay-up</i>. 4) Guru mengamati jalannya permainan, bila ada peserta didik yang curang (misalnya bola ditendang dan peserta didik tidak mengakui, melakukan permainan dengan keras) langsung diperingatkan dan menyampaikan arti penting sportifitas selama bermain.</p>	
Penutup	11. Salah satu peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.	15 menit

	<p>12. Guru menyampaikan kemajuan yang diperoleh peserta didik secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan praktik.</p> <p>13. Guru menginformasikan kepada peserta didik yang paling baik penampilannya selama melakukan permainan bola basket.</p> <p>14. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan membuat catatan tentang keterampilan gerak menembak bola ke ring basket dalam permainan bola basket, otot-otot yang dominan bekerja saat bermain bola basket, manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan. Hasilnya ditugaskan kepada peserta didik dijadikan sebagai tugas portofolio.</p> <p>15. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

9. Penilaian Sikap Spritual

g. Jenis/teknik penilaian

Pengamatan oleh teman sejawat

h. Bentuk Instrumen dan instrumen

Lembar pengamatan sikap spritual

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

5) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

6) Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.				
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan.				
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.				
	Jumlah skor maksimal = 20				

i. Pedoman penskoran

5) Penskoran

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

- 6) Pengolahan skor
Skor maksimum: 20

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/20 \times 4$

Rentang nilai sikap spritual:

Nilai	Predikat	Nilai Sikap
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	KURANG
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	CUKUP
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	BAIK
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-	SANGAT BAIK
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	

10. Penilaian Sikap Sosial

- g. Jenis/teknik penilaian
Pengamatan oleh teman sejawat
- h. Bentuk Instrumen dan instrumen
Lembar pengamatan sikap sosial

Nama :
 Kelas :
 Petugas Pengamatan :

5) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

6) Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	ASPEK	SKOR (1 - 4)
1.	Kerja sama i. Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok. j. Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain (tidak mendominasi). k. Tidak mengganggu peserta didik yang lain. l. Membantu mempersiapkan dan merapikan peralatan pembelajaran.	
2.	Sportifitas a. Mengikuti aktivitas dengan taat pada peraturan yang berlaku. b. Menghormati sesama teman dalam melakukan aktivitas.	

	c. Tidak menyalahkan teman yang lain apabila terjadi kesalahan dalam melakukan sesuatu. d. Menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada dalam melakukan aktivitas jasmani.	
3.	Tanggung Jawab i. Sebagai peserta didik mengerjakan tugas-tugas dengan baik. j. Berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan. k. Mengembalikan barang yang dipinjamkan dari orang lain. l. Berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain.	
4.	Disiplin i. Hadir tepat waktu. j. Menggunakan pakaian olahraga yang telah ditetapkan oleh sekolah. k. Mengikuti seluruh proses pembelajaran sesuai dengan prosedur kerja. l. Mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu.	
	TOTAL SKOR = 16	

i. Pedoman Penskoran

5) Penskoran

Skor 4, jika seluruh indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 3, jika tiga indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 2, jika dua indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 1, jika hanya satu indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

- 6) Pengolahan skor
Skor maksimum: 16

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/16 \times 4$

Rentang nilai sikap:

Nilai	Predikat	Nilai Sikap
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	KURANG
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	CUKUP
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	BAIK
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-	SANGAT BAIK
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	

11. Penilaian Pengetahuan

- g. Jenis/teknik penilaian
Ujian tulis

- h. Bentuk Instrumen dan instrumen
Soal ujian tulis

Nama :
Kelas :

No	ASPEK DAN SOAL UJI TULIS	Jawaban
1.	Fakta c. Sebutkan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak lay up permainan bola basket! d. Sebutkan berbagai variasi dan kombinasi gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring basket permainan bola basket!	
2.	Konsep c. Jelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak lay up permainan bola basket! d. Jelaskan berbagai variasi dan kombinasi gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring!	
3.	Prosedur c. Jelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak lay up permainan bola basket! d. Jelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring!	

i. Pedoman penskoran

5) Penskoran

i) Soal nomor 1

(7) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap

(8) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap

(9) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

j) Soal nomor 2

(9) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap

(10) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap

(11) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap

(12) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

k) Soal nomor 3

(7) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap

(8) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap

(9) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

l) Soal nomor 4

(9) Skor 4, jika urutan benar dan lengkap

(10) Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap

(11) Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap

(12) Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

6) Pengolahan skor

Skor maksimum: 12

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/12 \times 4$

Rentang nilai pengetahuan:

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

12. Penilaian Keterampilan

- f. Lembar pengamatan proses variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring basket permainan bola basket.
 - 1) Jenis/teknik penilaian
Uji unjuk kerja oleh rekan sejawat (dalam permainan)
 - 2) Bentuk Instrumen dan instrumen
Peserta didik diminta untuk melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring basket permainan bola basket yang dilakukan berpasangan, berkelompok atau dalam bentuk bermain.

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

e) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

f) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

No.	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Sikap awalan melakukan gerakan			
2.	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3.	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

3) Pedoman penskoran

e) Penskoran

(5) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor Baik jika :

(d) pandangan mata ke arah datangnya bola

(e) badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.

(f) lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(6) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

Skor Baik jika :

- (a) bola didorong dari depan
- (b) kedua lengan lurus ke depan
- (c) badan dicondongkan ke depan
- (d) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola

Skor Sedang jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

- (7) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor Baik jika :

- (a) badan tetap condong ke depan
- (b) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola
- (c) kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- f) Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: $SP/9 \times 4$

Rentang nilai keterampilan:

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D

1,00 < Nilai ≤ 1,33	D+
1,33 < Nilai ≤ 1,66	C-
1,66 < Nilai ≤ 2,00	C
2,00 < Nilai ≤ 2,33	C+
2,33 < Nilai ≤ 2,66	B-
2,66 < Nilai ≤ 3,00	B
3,00 < Nilai ≤ 3,33	B+
3,33 < Nilai ≤ 3,66	A-
3,66 < Nilai ≤ 4,00	A

g. Lembar pengamatan penilaian hasil variasi dan kombinasi keterampilan gerak melempar, menangkap, menggiring, dan menembak ke ring basket permainan bola basket.

a. Penilaian hasil keterampilan gerak menembak bola ke ring basket

a. Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk keterampilan gerak menembak bola ke ring basket yang dilakukan peserta didik selama 30 detik dengan cara :

(9) Mula-mula peserta didik berdiri dengan memegang bola.

(10) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” peserta didik mulai menembak bola ke ring basket selama 30 detik.

(11) Petugas menghitung tembakan yang masuk ke ring basket yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

(12) Jumlah tembakan yang masuk ke ring basket yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b. Konversi jumlah tembakan yang masuk ke ring basket dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
-----------------	--	-------------------

<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>	Kriteria Pengskoran	
..... > 20 masuk > 17 masuk	100%	Sangat Baik
17 – 19 masuk	14 – 16 masuk	90%	Baik
14 – 16 masuk	11 – 13 masuk	80%	Cukup
11 – 13 masuk	8 – 10 masuk	70%	Kurang
..... < 11 masuk < 8 masuk	60%	Kurang Sekali

- h. Penilaian hasil keterampilan gerak menembak bola ke ring basket
 Pengolahan skor keterampilan proses dan skor keterampilan hasil keterampilan gerak menjadi skor akhir.
 Untuk memperoleh skor akhir, perlu diberikan pembobotan sesuai dengan tujuan akhir dari pembelajaran (contoh 70% untuk skor keterampilan proses keterampilan gerak, dan 30% untuk skor keterampilan hasil gerak), maka skor akhir keterampilan gerak adalah :

Skor penilaian proses X 70% = ditambah dengan

Skor hasil gerak X 30% = sama dengan

- i. Rentang nilai keterampilan gerak:

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

Memeriksa dan Menyetujui
Kepala SMP/M.Ts

Ngronggot,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 NGRONGGOT
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester : VII / 2
Materi Pokok : Keterampilan Gerak Permainan Sepak Bola
Alokasi Waktu : 2 Kali Pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

2. Menghargai dan menghayat ajaran agama yang dianutnya.
3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
4. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
5. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Sikap Religius 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.	

1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	
Sikap sosial : 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran. 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.4 Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan. 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dari suatu permainan.	

3.3 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar.	3.1.7.Mengidentifikasi berbagai keterampilan gerak menendang, menahan, dan menggiring permainan sepak bola. 3.1.8.Menjelaskan berbagai keterampilan gerak menendang, menahan, dan menggiring permainan sepak bola. 3.1.9.Menjelaskan cara melakukan berbagai keterampilan gerak menendang, menahan, dan menggiring permainan sepak bola.
4.1. Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental.	4.1.5.Melakukan berbagai keterampilan gerak menendang, menahan, dan menggiring permainan sepak bola. 4.1.6.Menggunakan berbagai keterampilan gerak menendang, menahan, dan menggiring permainan sepak bola dalam bentuk permainan sepak bola yang dimodifikasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

8. Melalui bimbingan guru, peserta didik menunjukkan sikap religius sebelum dan setelah melakukan aktivitas permainan sepak bola dengan berdoa, tawakal dan berperilaku baik.

9. Melalui metode resiprokal dan penugasan yang diterapkan peserta didik menunjukkan sikap kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin selama mengikuti pembelajaran.
10. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keterampilan gerak menendang dan menahan bola permainan sepak bola dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
11. Peserta didik dapat menjelaskan konsep berbagai keterampilan gerak menendang dan menahan bola permainan sepak bola dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
12. Peserta didik dapat menjelaskan cara melakukan berbagai keterampilan gerak menendang dan menahan bola permainan sepak bola dengan mempelajari lembar pratikum siswa (LPS) dan diskusi.
13. Peserta didik dapat melakukan berbagai keterampilan gerak menendang dan menahan bola permainan sepak bola dengan proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.
14. Peserta didik dapat menggunakan berbagai keterampilan gerak menendang dan menahan bola permainan sepak bola dengan proses pembelajaran yang dipandu dengan lembar pratikum siswa (LPS) secara berpasangan dan berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

3) Pertemuan kesatu

1. Gerak dasar menendang dan menahan bola secara berkelompok (bermain 2 lawan 1).
2. Gerak dasar menendang dan menahan bola secara berkelompok (bermain 3 lawan 1).
3. Gerak dasar menendang dan menahan bola secara berkelompok (bermain 3 lawan 4).
4. Bermain sepak bola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan keterampilan gerak menendang dan menahan bola secara berkelompok.

E. Metode Pembelajaran

10. Pendekatan : *Scientific*
11. Model : *Discovery Learning*
12. Metode : Resiprokal dan Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

3. Media Pembelajaran :
 - a. Gambar variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menahan, dan menggiring permainan sepak bola.
 - b. Model peserta didik atau guru yang memperagakan keterampilan gerak menendang, menahan, dan menggiring permainan sepak bola.

- 7) Alat Pembelajaran :
 - n. Sepak bola atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
 - o. Lapangan permainan sepak bola atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah).
 - p. Bendera (corong) atau sejenisnya (kursi atau bilah bambu).
 - q. Peluit dan Stopwatch.
 - r. Lembar Pratikum Siswa (Judul: Lembar Pratikum Siswa oleh MGMP PJOK SMP/M.Ts).

- 8) Sumber Belajar :
 - a. Muhajir dan Budi Sutrisno, Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VII Kurikulum 2013, hal; Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud RI, 2013.
 - b. Muhajir dan Budi Sutrisno, Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VII Kurikulum 2013, hal; Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud RI, 2013.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	22. Berbaris, memberi salam, berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan absensi. 23. Guru mempertanyakan keadaan dan kondisi kesehatan peserta didik, jika ada yang sakit peserta didik bersangkutan tidak perlu	20 menit

	<p>mengikuti aktivitas fisik, tapi harus tetap berada di pinggir lapangan olahraga.</p> <p>24. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin melakukan pemanasan. Pemanasan yang dilakukan antara lain: pemanasan untuk seluruh tubuh dan pemanasan secara spesifik untuk jenis aktivitas yang akan diikuti melalui permainan. Saat melakukan pemanasan guru mengamati kebenaran gerak pemanasan, jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan, guru langsung memperbaiki pada saat kejadian (sambil memberhentikan pemanasan sementara), guru mempertanyakan tujuan dan manfaat melakukan pemanasan sebelum melakukan aktivitas fisik yaitu: untuk mempersiapkan tubuh menerima beban yang lebih berat, untuk mengurangi resiko cedera dalam melakukan aktivitas fisik, dan untuk menciptakan ruang gerak persendian lebih luas.</p> <p>25. Melakukan aktivitas permainan kecil untuk pemanasan sebelum ke materi pembelajaran (kucing-tikus).</p> <p>26. Guru mempertanyakan “Siapa permainan sepak bola idola kalian?”, Apa jenis keterampilan gerak permainan sepak bola?, dan pertanyaan lainnya yang relevan.</p> <p>27. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 1, yaitu : keterampilan gerak menendang dan menahan bola permainan sepak bola.</p> <p>28. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan (membagi pasangan/ kelompok, pengamat/pelaku, membagikan Lembar Pratikum Siswa, mengatur giliran peran, melakukan klasifikasi, dan melakukan penilaian).</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Inti	<p>Melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>Scientific</i> dan dengan metode resiprokal dan penugasan antara lain:</p> <p>f. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Peserta didik mengamati keterampilan gerak menendang bola melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. 7) Peserta didik mengamati keterampilan gerak menahan bola melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. 8) Peserta didik mengamati keterampilan gerak menendang dan menahan bola melalui pengamatan buku teks pelajaran dan peragaan peserta didik lain yang dianggap mampu atau contoh dari guru. <p>g. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan berkaitan dengan jalannya bola bila titik perkenaan kaki dengan bola dirobah (bawah bola, titik tengah bola, titik atas bola). 2) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan berkaitan dengan jarak kaki tumpu dengan bola mempengaruhi jalannya bola. 3) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan berkaitan dengan jarak ayunan kaki mempengaruhi jalannya bola. 4) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan berkaitan dengan jalannya bola bila merubah posisi togok saat menendang. <p>h. Mengumpulkan Informasi / Mencoba</p>	100 menit
------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------

	<p>6) Peserta didik mempraktikkan keterampilan gerak menendang dan menahan bola secara berpasangan mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan di tempat (tidak bergerak). Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>7) Peserta didik mempraktikkan keterampilan gerak menendang dan menahan bola secara berkelompok (bermain 2 lawan 1) mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan sambil bergerak. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>8) Peserta didik mempraktikkan keterampilan gerak menendang dan menahan bola secara berkelompok (bermain 3 lawan 1) mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan sambil bergerak. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>9) Peserta didik mempraktikkan keterampilan gerak menendang dan menahan bola secara berkelompok (bermain 3 lawan 4) mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab,</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan sambil bergerak. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.</p> <p>i. Menalar / Mengasosiasi Peserta didik mempraktikkan secara berpasangan atau berkelompok menemukan hubungan jenis tendangan dan menahan bola dengan jarak sasaran tendangan.</p> <p>j. Mengomunikasikan 3) Peserta didik menerapkan keterampilan gerak menendang dan menahan bola dalam bermain sepak bola dengan peraturan dimodifikasi (lapangan kecil) dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, dan guru mengamati peserta didik selama bermain (yang diamati adalah apakah peserta didik sudah dapat menghubungkan jenis tendangan yang digunakan dengan sasaran yang akan dicapai, misalnya jika sasaran jauh peserta didik akan menendang bola dengan posisi tangan yang tepat, jika sasarannya dalam jarak pendek, maka peserta didik akan menendang bola dengan kaki bagian dalam). 4) Guru mengamati jalannya permainan, bila ada peserta didik yang curang (misalnya bola dipegang dengan tangan dan peserta didik tidak mengakui, melakukan permainan dengan keras) langsung diperingatkan dan menyampaikan arti penting sportifitas selama bermain.</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Penutup	<p>16. Salah satu peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.</p> <p>17. Guru menyampaikan kemajuan yang diperoleh peserta didik secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan praktik.</p> <p>18. Guru menginformasikan kepada peserta didik yang paling baik penampilannya selama melakukan permainan sepak bola.</p> <p>19. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan gerak menembak bola ke gawang dalam permainan sepak bola, otot-otot yang dominan bekerja saat bermain sepak bola, manfaat permainan sepak bola terhadap kesehatan. Hasilnya ditugaskan kepada peserta didik dijadikan sebagai tugas portofolio.</p> <p>20. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.</p>	15 menit
---------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

H. Penilaian Pembelajaran

13. Penilaian Sikap Spritual

- j. Jenis/teknik penilaian
Pengamatan oleh teman sejawat
- k. Bentuk Instrumen dan instrumen
Lembar pengamatan sikap spritual
Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

7) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

8) Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.				
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan.				
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.				
	Jumlah skor maksimal = 20				

1. Pedoman penskoran

7) Penskoran

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

8) Pengolahan skor

Skor maksimum: 20

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/20 \times 4$

Rentang nilai sikap spritual:

Nilai	Predikat	Nilai Sikap
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	KURANG
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	CUKUP
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	BAIK
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	

3,33 < Nilai ≤ 3,66	A-	SANGAT BAIK
3,66 < Nilai ≤ 4,00	A	

14. Penilaian Sikap Sosial

- j. Jenis/teknik penilaian
Pengamatan oleh teman sejawat
- k. Bentuk Instrumen dan instrumen
Lembar pengamatan sikap sosial

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

7) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

8) Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	ASPEK	SKOR (1 - 4)
1.	Kerja sama m. Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok. n. Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain (tidak mendominasi).	

	<ul style="list-style-type: none"> o. Tidak mengganggu peserta didik yang lain. p. Membantu mempersiapkan dan merapikan peralatan pembelajaran. 	
2.	Sportifitas <ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti aktivitas dengan taat pada peraturan yang berlaku. b. Menghormati sesama teman dalam melakukan aktivitas. c. Tidak menyalahkan teman yang lain apabila terjadi kesalahan dalam melakukan sesuatu. d. Menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada dalam melakukan aktivitas jasmani. 	
3.	Tanggung Jawab <ul style="list-style-type: none"> m. Sebagai peserta didik mengerjakan tugas-tugas dengan baik. n. Berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan. o. Mengembalikan barang yang dipinjamkan dari orang lain. p. Berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain. 	
4.	Disiplin <ul style="list-style-type: none"> m. Hadir tepat waktu. n. Menggunakan pakaian olahraga yang telah ditetapkan oleh sekolah. o. Mengikuti seluruh proses pembelajaran sesuai dengan prosedur kerja. p. Mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu. 	
	TOTAL SKOR = 16	

1. Pedoman Penskoran

7) Penskoran

Skor 4, jika seluruh indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 3, jika tiga indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 2, jika dua indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

Skor 1, jika hanya satu indikator ditunjukkan oleh teman yang diamati.

- 8) Pengolahan skor
Skor maksimum: 16

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/16 \times 4$

Rentang nilai sikap:

Nilai	Predikat	Nilai Sikap
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	KURANG
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	CUKUP
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	BAIK
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-	SANGAT BAIK
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	

15. Penilaian Pengetahuan

- j. Jenis/teknik penilaian
Ujian tulis
- k. Bentuk Instrumen dan instrumen
Soal ujian tulis

Nama :
Kelas :

No	ASPEK DAN SOAL UJI TULIS	Jawaban
1.	Fakta c. Sebutkan keterampilan gerak menendang dan menahan bola permainan sepak bola! d. Sebutkan keterampilan gerak menendang, menahan, dan menggiring bola permainan sepak bola!	
2.	Konsep a. Jelaskan keterampilan gerak menendang dan menahan bola permainan sepak bola! b. Jelaskan keterampilan gerak menendang, menahan, dan menggiring bola permainan sepak bola!	
3.	Prosedur a. Jelaskan cara melakukan keterampilan gerak menendang dan menahan bola permainan sepak bola! b. Jelaskan cara melakukan keterampilan gerak menendang, menahan, dan menggiring bola permainan sepak bola!	

- 1. Pedoman penskoran

- 7) Penskoran
- m) Soal nomor 1
 - (10)Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
 - (11)Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
 - (12)Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap
 - n) Soal nomor 2
 - (13)Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
 - (14)Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
 - (15)Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
 - (16)Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap
 - o) Soal nomor 3
 - (10)Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
 - (11)Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
 - (12)Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap
 - p) Soal nomor 4
 - (13)Skor 4, jika urutan benar dan lengkap
 - (14)Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap
 - (15)Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap
 - (16)Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

- 8) Pengolahan skor
Skor maksimum: 24

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai sikap yang diperoleh peserta didik: $SP/24 \times 4$

Rentang nilai pengetahuan:

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

16. Penilaian Keterampilan

j. Lembar pengamatan proses keterampilan gerak menendang, menahan dan menggiring bola permainan sepak bola.

1) Jenis/teknik penilaian

Uji unjuk kerja oleh rekan sejawat (dalam permainan)

2) Bentuk Instrumen dan instrumen

Peserta didik diminta untuk melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menahan dan menggiring bola permainan sepak bola yang dilakukan berpasangan, berkelompok atau dalam bentuk bermain.

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

g) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

h) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

No.	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Sikap awalan melakukan gerakan			
2.	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3.	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

3) Pedoman penskoran

g) Penskoran

(8) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor Baik jika :

- (a) sikap berdiri menghadap arah bola.
- (b) letakkan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak tertekuk.
- (c) sikap kedua lengan di samping badan agak terentang.

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(9) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

Skor Baik jika :

- (a) badan menghadap ke arah sasaran. Kemudian jemputlah bola yang meluncur agar mudah mengontrolnya.
- (b) putarlah tungkai yang akan digunakan untuk menerima bola yang datang. Dengan sedikit mengangkat kaki, kaki bagian dalam mengenai bola hingga gerakan terhenti.
- (c) badan agak membungkuk, lengan mengimbangi badan.
- (d) pandangan mengarah ke bola.

Skor Sedang jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(10) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor Baik jika :

- (a) pandangan mata ke arah lepasnya/dorongan bola.
- (b) badan sedikit dicondongkan ke depan dan beratnya terletak di antara kedua kaki
- (c) kaki yang menyepak bola berada di depan menghadap ke bawah dengan posisi badan rileks.

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

h) Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: $SP/9 \times 4$

Rentang nilai keterampilan:

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

- b. Lembar pengamatan penilaian hasil keterampilan gerak menendang, menahan dan menggiring bola permainan sepak bola.
- 1) Penilaian hasil keterampilan gerak menendang dan menahan bola
 - a) Tahap pelaksanaan pengukuran
 Penilaian hasil/produk keterampilan gerak menendang dan menahan bola dilakukan peserta didik selama 30 detik dengan dengan cara :
 - (13) Mula-mula peserta didik berdiri ditengan-tengah antara papan pantul.
 - (14) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” peserta didik mulai menendang dan menahan bola secara bergantian ke kiri dan ke kanan.
 - (15) Petugas menghitung ulangan/pantulan bola yang dapat dilakukan oleh peserta didik.
 - (11) Jumlah ulangan/pantulan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.
 - b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 20 kali > 15 kali	100%	Sangat Baik
17 – 19 kali	12 – 14 kali	90%	Baik
14 – 16 kali	9 – 11 kali	80%	Cukup
11 – 13 kali	6 – 8 kali	70%	Kurang
..... < 11 kali < 6 kali	60%	Kurang Sekali

2) Penilaian hasil keterampilan gerak menggiring bola

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk keterampilan gerak menendang dan menahan bola dilakukan peserta didik selama 30 detik dengan dengan cara :

- (1) Mula-mula peserta didik berdiri dibelakang garis start.
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” peserta didik mulai menggiring bola melewati rintangan (corong atau kursi yang dipasang secara zig-zag) sebanyak 10 rintangan.
- (3) Petugas menghitung ulangan/rintangan yang dilewati yang dapat dilakukan oleh peserta didik.
- (4) Jumlah ulangan/rintangan yang dilalui yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 15 rintangan > 12 rintangan	100%	Sangat Baik
13 – 14 rintangan	10 – 11 rintangan	90%	Baik
10 – 12 rintangan	8 – 9 rintangan	80%	Cukup
8 – 9 rintangan	6 – 7 rintangan	70%	Kurang

..... < 8 rintangan < 6 rintangan	60%	Kurang Sekali
------------------------	------------------------	-----	---------------

- c. Penilaian hasil keterampilan gerak menendang, menahan dan menggiring bola
 Pengolahan skor keterampilan proses dan skor keterampilan hasil keterampilan gerak menjadi skor akhir.
 Untuk memperoleh skor akhir, perlu diberikan pembobotan sesuai dengan tujuan akhir dari pembelajaran (contoh 70% untuk skor keterampilan proses keterampilan gerak, dan 30% untuk skor keterampilan hasil gerak), maka skor akhir keterampilan gerak adalah :

Skor penilaian proses X 70% = ditambah dengan

Skor hasil gerak X 30% = sama dengan

- d. Rentang nilai keterampilan gerak:

Nilai	Predikat
0,00 < Nilai ≤ 1,00	D
1,00 < Nilai ≤ 1,33	D+
1,33 < Nilai ≤ 1,66	C-
1,66 < Nilai ≤ 2,00	C
2,00 < Nilai ≤ 2,33	C+
2,33 < Nilai ≤ 2,66	B-
2,66 < Nilai ≤ 3,00	B
3,00 < Nilai ≤ 3,33	B+
3,33 < Nilai ≤ 3,66	A-

3,66 < Nilai ≤ 4,00	A
---------------------	---

Memeriksa dan Menyetujui
Kepala SMP/M.Ts

Ngronggot,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.